

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelompok B2 yang berjumlah dua belas (12) orang anak yang terdiri dari enam (6) orang anak laki-laki dan enam (6) orang anak perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk meningkatkan kreativitas anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus dilakukan selama tiga hari pertemuan. Adapun penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, serta tahap refleksi dengan keberhasilan dan kegagalan sebagai acuan dalam penelitian.

Siklus I

1. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama ini dengan tema kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman. Pada siklus pertama ini akan dilakukan dengan tiga kali pertemuan.

a. Siklus 1 Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 10 Maret 2014, tema kebutuhanku dengan subtema makanan dan minuman dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak. Pada pertemuan pertama

ini anak membutsir bentuk-bentuk makanan baik seperti yang dicontohkan guru maupun bentuk lain yang diinginkan anak.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak adalah: 1) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) (Lampiran 3); 2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (Lampiran 4.1); 3) Menetapkan tujuan dan tema kegiatan pengajaran dengan kegiatan membutsir; 4) Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan membutsir; 5) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang dicapai; 7) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pembelajaran dalam kegiatan membutsir.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama dalam mengembangkan kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat sebagai langkah awal yang dilakukan pada hari senin 10 maret 2014 peneliti mengenalkan macam-macam makanan dan minuman serta manfaatnya dan dalam kegiatan pembelajaran akan dilakukan kegiatan membutsir bentuk-bentuk makanan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tanah liat, adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (± 30 menit), pada kegiatan awal ini, dimulai dengan anak berbaris sambil bernyanyi kemudian peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar di aula TK, setelah kegiatan ini selesai anak melepas sepatu sebelum masuk ke kelas secara bergantian, setelah itu peneliti mempersilahkan anak yang bertugas pada hari ini untuk memimpin teman-temannya bernyanyi bersama, kemudian pembacaan janji Tk Dharma wanita, pembacaan Pancasila, kemudian do'a sebelum belajar bersama-sama. Kemudian peneliti memperkenalkan tema dan sub tema yang akan diajarkan, sehingga anak mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kebutuhanku dengan subtema makanan dan minuman. Kemudian peneliti menunjukkan gambar-gambar makanan dan minuman, peneliti juga melakukan tanya jawab tentang macam-macam makanan dan minuman yang diketahui anak, serta menjelaskan manfaat dari makanan dan minuman. Peneliti juga menjelaskan mana makanan yang halal dan mana yang tidak.

Kegiatan Inti (± 60 menit), pada kegiatan inti, peneliti mulai mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari ini. Kegiatan ini dimulai dengan peneliti memperlihatkan satu persatu alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan ini sambil memperkenalkannya kepada anak. Peneliti juga menjelaskan

tahapan-tahapan dalam membutsir, menjelaskan cara penggunaan alat-alat butsir dan memberikan contoh dalam membutsir bentuk-bentuk makanan. Setelah peneliti menjelaskan dan memberikan contoh dalam membutsir, peneliti membagikan tanah liat dan perlengkapan membutsir lainnya.

Kegiatan yang dilakukan anak pada pertemuan pertama ini adalah membutsir bentuk-bentuk makanan seperti yang sudah dicontohkan oleh guru maupun bentuk lain yang diinginkan oleh anak. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan dalam membutsir. Selama kegiatan peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas proses dan produk butsiran yang dibuat oleh anak. Setelah semua anak selesai melakukan tugasnya peneliti mengajak anak untuk membereskan dan membersihkan meja yang kotor dan mengembalikan alat dan bahan pada tempat yang sudah disediakan. Peneliti mengajak anak-anak menjemur hasil karya di tempat yang panas sambil bertanya kepada anak bentuk apa yang anak buat dengan menunjukan hasil karyanya.

Kegiatan Istirahat/Makan (± 30 menit), pada kegiatan ini, anak bermain bersama diluar kelas maupun di dalam kelas. Kemudian setelah bel masuk kelas berbunyi peneliti mengajak anak melaksanakan kegiatan bersih-bersih seperti, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, anak melakukan kegiatan makan bersama

secara tertib, membersihkan sisa makanan yang berserakan di atas meja dan selanjutnya doa sesudah makan.

Kegiatan Akhir(± 30 menit), kemudian peneliti melakukan evaluasi kegiatan pada hari ini, guru membahas kegiatan yang akan dilaksanakan esok. Selanjutnya anak diajak untuk bernyanyi hari sudah siang, dan mari pulang, kemudian membaca surat Al-Asr, do'a kedua orang tua, kebaikan dunia dan akhirat, do'a keluar rumah, dan salam. Untuk menghindari berebut saat pulang, guru menggunakan cara kelompok yang duduknya paling rapi dapat pulang duluan, lalu anak keluar dan bersalaman.

3) Observasi

(a) Hasil observasi anak

Pada siklus I pertemuan pertama dalam meningkatkan kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat, peneliti melakukan observasi dan hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak yang didapat pada saat proses dan produk.

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Siklus 1 Pertemuan I Pada
KegiatanMembutsir Menggunakan Tanah liat

	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
A s p e k p r o s e s	1	Kelancaran	SB	-	-	16,7%
			B	2	16,7%	
			C	7	58,3%	
			K	3	25%	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		2,91		
	2	Keluwes	SB	-	-	25%
			B	3	25%	
			C	8	66,7%	
			K	1	8,3%	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		2,17		
		Nilai rata-rata		3,04		
		Ketuntasan Belajar		20,83%		
		Kriteria Keberhasilan		Sangat kurang		
A s p e k p r o d u k	1	Kerapian	SB	-	-	25%
			B	3	25%	
			C	7	58,3%	
			K	2	16,7%	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,1		
	2	Kreasi	SB	-	-	33,3%
			B	4	33,3%	
			C	7	58,3%	
			K	1	8,3%	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,25		
	3	Bentuk Baru	SB	-	-	8,3%
			B	1	8,3%	
			C	8	66,7%	
			K	3	25%	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		2,83		
		Nilai rata-rata		3,05		
		Ketuntasan Belajar		22,22%		
		Kriteria Keberhasilan		Sangat kurang		

Berdasarkan tabel di atas dari hasil pengamatan aspek proses kreativitas kegiatan membutsir menggunakan tanah liat dalam kelancaran, anak yang mendapat kriteria baik ada 2 orang anak (16,7%), anak yang mendapat kriteria cukup ada 7 orang anak (58,3%), dan anak yang mendapat kriteria kurang ada 3 orang anak (35%). Sedangkan pada aspek keluwesan anak yang memperoleh kriteria baik ada 3 orang anak (25%), anak yang mendapat kriteria cukup ada 8 orang anak (66,7%), dan anak yang mendapat kriteria kurang ada 1 orang anak (8,3%).

Adapun hasil pengamatan pada produk kreativitas pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat, pada aspek kerapian, anak yang mendapat kriteria baik ada 3 orang anak (25%), anak yang mendapat kriteria cukup ada 7 orang anak (58,3%), dan kriteria kurang ada 2 orang anak (16,7%). Pada aspek kreasi anak yang mendapat kriteria baik ada 4 orang anak (33,3%), kriteria cukup ada 7 orang anak (58,3%), dan yang mendapat kriteria kurang ada 1 orang anak (8,3%). Pada aspek bentuk baru, anak yang mendapat kriteria baik ada 1 orang anak (8,3%), anak yang memperoleh kriteria cukup ada 8 orang anak (66,7%), dan anak yang memperoleh kriteria kurang ada 3 orang anak (25%).

Tabel 4.2
Hasil Ketuntasan Belajar Individu Dalam Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

p r o s e s	No	Nm	%	Kriteria ke tuntasan	P r o d u k	%	Kriteria ke tuntasan
	1	adt	45%	Sangat Kurang		50%	Kurang
	2	Ar	45%	Sangat Kurang		50%	Kurang
	3	Az	70%	Baik		70%	Baik
	4	Cik	65%	Cukup		63,3%	Cukup
	5	Far	70%	Baik		73,3%	Baik
	6	Fer	50%	Kurang		56,7%	Kurang
	7	Ki	65%	Cukup		63,3%	Cukup
	8	Nb	65%	Cukup		63,3%	Cukup
	9	Nu	65%	Cukup		63,3%	Cukup
	10	Ref	60%	Cukup		60%	Cukup
	11	Ti	60%	Cukup		53,3%	Kurang
	12	vi	70%	Baik		66,7%	Cukup
Nilai Rata-rata			60,8%		61,1%		
Kriteria			Cukup		Cukup		

Berdasarkan tabel diatas, pada siklus 1 pertemuan pertama diperoleh hasil rata-rata pada aspek proses, anak yang mencapai mendapat kriteria baik ada 3 orang anak, yaitu Az, Far, dan Vi, sedangkan yang mendapat kriteria cukup ada 6 orang anak, yaitu Cik, Ki, Nb, Nu, Ref, dan Ti, dan ada 2 orang anak yang mendapat kriteria sangat kurang yaitu adt dan Ar.

Sedangkan pada aspek produk anak yang mencapai yang mendapat kriteria baik ada 2 orang anak yaitu Az, dan Far, sedangkan selebihnya mendapat kriteria cukup dan kurang. Hal ini dikarenakan anak-anak belum terbiasa dengan kegiatan membutsir hal ini baru pertama kali dilakukan dikelas B2.

(b) Observasi Aktivitas Guru

Table 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor nilai	Rata-rata	Kriteria
65	3,82	Cukup

Berdasarkan hasil aktivitas guru dari tabel diatas diperoleh hasil rata-rata 3,82 dengan kreteria cukup dari pengamatan teman sejawat yang masih perlu ditingkatkan dalam proses mengajar adalah sebagai berikut: 1) Guru harus memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak; 2) Guru harus memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.

4) Refleksi

Berdasarkan analisis pada pertemuan pertama siklus I dalam kegiatan membutsir bentuk-bentuk makanan,keseluruhan aspek penilaian proses dan produk belum berkembangarena selama prosesanak tidak memiliki kelancaran dan keluwesan dalam membutsir,kemampuan yang dicapai anak juga masih dibawah criteria yang diharapkan,dan sebagian besar anak masih dibimbing oleh guru. Sedangkan pada aspek produk dalam kerapian bentukdan kreasi bentukkemampuan yang dicapai anak dibawah criteria yang diharapkan, anak juga belum mampu membuat bentuk karya baru. Hal ini dikarenakan peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yang

dilihat dari segi siswa: a) Anak baru pertama melakukan kegiatan membutsir dengan tanah liat, sehingga anak belum mengerti cara membutsir; b) Tekstur tanah liat yang lebih lembek dibandingkan dengan plastisin sehingga lebih sulit untuk dibentuk; c) Tanah liat tidak memiliki warna lain sehingga tanah liat kurang menarik bagi anak; d) Masih ada anak yang bingung dan tidak mendengarkan instruksi peneliti sebelumnya sehingga mereka ada yang membuat bentuk lain yang tidak sesuai dengan instruksi peneliti sebelumnya.

Sehingga hasil refleksi pada pertemuan selanjutnya dilakukan pengulangan kegiatan membutsir bentuk-bentuk makanan tersebut. Dari hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat didapatkan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu: Mengulang kegiatan membutsir bentuk makanan, memberi contoh tahapan-tahapan dalam membutsir dengan membutsir lebih dari 3 bentuk, menjelaskan kembali alat-alat untuk membutsir dan memberikan contoh dalam membutsir, dan memberi semangat dan pujian kepada anak.

Dilihat dari segi guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama terdapat beberapa kelemahan yakni; a) Guru belum memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak. b) Guru belum memberikan pujian

kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada pertemuan selanjutnya pada kegiatan membutsir yaitu :

1. Mengulang kembali kegiatan membutsir bentuk makanan.
2. Peneliti harus memberi contoh tahapan-tahapan dalam membutsir dengan membutsir lebih dari 3 bentuk
3. Menjelaskan kembali alat-alat untuk membutsir.

Sedangkan rekomendasi untuk peneliti:

1. Peneliti harus memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak.
2. Peneliti harus memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak.
3. peneliti harus memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.

b. Siklus I Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Berdasarkan rekomendasi dari pertemuan pertama maka pada pertemuan kedua pada hari rabu tanggal 12 Maret 2014, dengan tema kebutuhanku subtema makanan dan minuman

(makanan kesukaan). Pertemuan kedua ini anak melakukan pengulangan kegiatan membutsir bentuk makanan kesukaan.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak ini adalah: a) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) (Lampiran 3);b) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (Lampiran 4.2);c)Menetapkan tujuan dan tema kegiatan pengajaran dengan kegiatan membutsir; d) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan membutsir; e) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang dicapai; f) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pembelajaran dalam kegiatan membutsir; g) Peneliti memberikan penjelasan dan memberikan contoh dalam membutsir dan tahapan-tahapannya, dan memberikan penjelasan dalam penggunaan alat-alat butsir dengan bahasa sederhana supaya dipahami oleh anak, peneliti harus memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak. Peneliti harus memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak, peneliti harus memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua dalam upaya mengembangkan kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat pada hari rabu 12 maret 2014 peneliti mengenalkan macam-macam makanan serta manfaatnya dan dalam kegiatan pembelajaran akan dilakukan pengulangan membutsir bentuk-bentuk makanan (kesukaan). Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tanah liat, adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (± 30 menit), pada kegiatan awal ini, dimulai dengan anak berbaris sambil bernyanyi kemudian peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar diluar kelas, setelah kegiatan ini selesai anak melepas sepatu sebelum masuk ke dalam kelas secara bergantian, setelah itu peneliti mempersilahkan anak yang bertugas pada hari ini untuk memimpin teman-temannya bernyanyi bersama, kemudian pembacaan janji Tk Dharma wanita, pembacaan pancasila, kemudian do'a sebelum belajar bersama-sama. Kemudian peneliti memperkenalkan tema dan sub tema yang akan diajarkan, sehingga anak mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan tema pada hari ini yaitu kebutuhan dengan subtema makanan dan minuman (kesukaan). Kemudian peneliti

menunjukkan gambar-gambar makanan, selanjutnya melakukan tanya jawab tentang macam-macam makanan dan minuman yang diketahui anak, serta menjelaskan manfaat dari makanan.

Kegiatan Inti (± 60 menit), pada kegiatan inti, peneliti mulai mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari ini. Kegiatan ini dimulai dengan peneliti memperlihatkan satu persatu alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan ini sambil memperkenalkannya kepada anak. Peneliti juga menjelaskan tahapan-tahapan dalam membutsir, menjelaskan cara penggunaan alat-alat butsir dan memberikan contoh dalam membutsir bentuk-bentuk makanan, Setelah peneliti menjelaskan dan memberikan contoh dalam membutsir, peneliti membagikan tanah liat dan perlengkapan membutsir lainnya. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan dalam membutsir. Selama kegiatan peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas proses dan produk. Setelah semua anak selesai melakukan tugasnya peneliti mengajak anak untuk membereskan dan membersihkan meja yang kotor dan mengembalikan alat dan bahan pada tempat yang sudah disediakan peneliti. Peneliti bersama anak-anak menjemur hasil karya dipinggir jendela yang terkena panas matahari.

Kegiatan Istirahat/Makan (± 30 menit), pada kegiatan ini, anak bermain bersama diluar kelas maupun didalam kelas.

Kemudian setelah bel masuk kelas berbunyi peneliti mengajak anak melaksanakan kegiatan bersih-bersih seperti, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, anak melakukan kegiatan makan bersama secara tertib, membersihkan sisa makanan yang berserakan di atas meja dan selanjutnya doa sesudah makan.

Kegiatan Akhir(± 30 menit), kemudian peneliti dan anak melakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini. Guru membahas kegiatan yang akan dilaksanakan esok. Selanjutnya anak diajak untuk bernyanyi hari sudah siang, dan mari pulang, kemudian membaca surat Al-Asr, do'a kedua orang tua, kebaikan dunia dan akhirat, do'a keluar rumah, dan salam. Untuk menghindari berebut saat pulang, guru memberikan pertanyaan kepada anak, siapa yang dapat menjawab dapat keluar kelas terlebih dahulu.

3) Observasi

(a) Hasil observasi anak

Pada siklus 1 pertemuan kedua ini, peneliti mengadakan observasi yang telah disiapkan dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak dalam membutsir. Hasil analisis data diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa aspek proses dan produk, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Siklus IPertemuan II Pada Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

	N o	Aspek yang diamati	Kriteri a	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
A s p e k p r o s e s	1	Kelancaran	SB	-	-	41,7%
			B	5	41,7%	
			C	7	58,3%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,42		
	2	Keluwesannya	SB	-	-	41,7%
			B	5	41,7%	
			C	6	50%	
			K	1	8,3%	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,5		
		Nilai rata-rata		83,3		
		Ketuntasan Belajar		41,7%		
		Kriteria Keberhasilan		Sangat Kurang		
A s p e k p r o d u k	1	Kerapian	SB	-	-	41,7%
			B	5	41,7%	
			C	7	58,3%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,42		
	2	Kereasi	SB	2	16,7%	41,7%
			B	3	25 %	
			C	7	58,3%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,6		
	3	Bentuk Baru	SB	-	-	33,3%
			B	4	33,3%	
			C	8	66,7%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,33		
		Nilai rata-rata		3,44		
		Ketuntasan Belajar		38,9%		
		Kriteria Keberhasilan		Sangat Kurang		

Berdasarkan tabel diatas dari hasil pengamatan aspek proses kreativitas dalam kegiatan membutsir menggunakan tanah liat, padakelancaran anak yang mendapat kriteria baik ada 5 orang (41,7%), dan anak yang mendapat kriteria cukup ada 7 orang anak (58,3%), Padakeluwesan membutsir anak yang memperoleh yang mendapat kriteria baik ada 5 orang anak (41,7%), yang mendapat kriteria cukup ada 6 orang anak (50%), dan yang mendapat kriteria kurang ada 1 orang anak (8,3%).

Adapun hasil pengamatan pada aspek produk kreativitas pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat, pada kerapian, anak yang mendapat kriteria baik ada 5 orang anak (41,7%), dan kriteriacukup ada 7 orang anak (58,3%).Padakreasi bentuk anak yang mendapat kriteria sangatbaik ada 2 orang anak (16,7%), kriteria baik ada 3 orang anak (25%), dan kriteriacukup ada 7 orang anak (58,3%).Padaaspek bentuk baru anak yang mendapat kriteria baik ada 4 orang anak (33,3%), dan anak yang memperoleh kriteria cukup ada 8 anak (66,7%).

Tabel 4.5
Hasil Ketuntasan Belajar Individu Dalam
Kegiatan Membutsir Menggunakan Tanah Liat

p r o s e s	N o	Nm	%	Kriteria ke tuntasan	P r o d u k	%	Kriteria ke tuntasan
	1	adt	60%	Cukup		63,3%	Cukup
	2	Ar	65%	Cukup		73,3%	Baik
	3	Az	65%	Cukup		70%	Baik
	4	Cik	65%	Cukup		66,7%	Cukup
	5	Far	75%	Baik		73,3%	Baik
	6	Fer	65%	Cukup		66,7%	Cukup
	7	Ki	70%	Baik		66,7%	Cukup
	8	Nb	70%	Baik		70%	Baik
	9	Nu	70%	Baik		66,7%	Cukup
	10	Ref	70%	Baik		70%	Baik
	11	Ti	65%	Cukup		66,7%	Cukup
	12	vi	70%	Baik		73,3%	Baik
Rata-rata			67,5%		68,9%		
Kriteria			Cukup		Cukup		

Berdasarkan tabel diatas, pada siklus 1 pertemuan kedua diperoleh hasil rata-rata pada aspek proses, anak yang mencapai mendapat kriteria baik ada 6 orang anak, yaitu Far, ki, Nb, Nu, Ref dan Vi, sedangkan 6 orang anak lainnya mendapat kriteria cukup.

Sedangkan pada aspek produk anak yang mencapai mendapat kriteria baik ada 6 orang anak yaitu Az, Far, Nb, Ref dan Vi, sedangkan 6 anak lainnya mendapat kriteria cukup.

(b) Observasi Aktivitas Guru

Table 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor nilai	Rata-rata	Kriteria
68	4	Baik

Berdasarkan hasil aktifitas guru dari tabel diatas diperoleh hasil rata-rata 4 dengan kreteria baik dari pengamatan teman sejawat yang masih perlu ditingkatkan dalam proses mengajar adalah: 1) Guru harus menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas; 2) Guru harus memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.

4) Refleksi

Berdasarkan analisis padasiklus I pertemuan kedua setelah dilakukan pengulangan kegiatan membutsir bentuk-bentuk makanan, beberapa anak mengalami peningkatan terlihat dari hasil observasi proses dan produk kreativitas yang diamati, namun masih ada kemampuan yang dicapai masih dibawah criteria yang diharapkan dan masih ada anak yang mendapat criteria sangat tidak baik, hal ini dikarenakan peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami selama kegiatan pembelajaran yaitu:a) Anak belum memahami cara menggunakan alat-alat butsir yang sudah disiapkan guru, alat-alat tersebut digunakan anak sebagai tusuk sate dan tangkai permen hal ini

dikarenakan anak tidak menyimak apa yang disampaikan guru dan anak tidak dapat membutsir menggunakan alat-alat tersebut; b) Masih banyak anak yang belum percaya diri dengan hasil karyanya sendiri sehingga anak menirukan bentuk yang dibuat oleh temannya yang menurut anak lebih bagus.

Dilihat dari segi guru terdapat kelemahan yakni: a) Guru belum menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas; b) Guru belum memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.

Berdasarkan rekomendasi antara peneliti dan teman sejawat didapatkan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

Rekomendasi untuk siswa :

1. Peneliti harus menjelaskan kembali kegunaan alat-alat untuk membutsir dan memberikan contoh serta arahan dalam membutsir.
2. Peneliti harus memotivasi anak agar lebih percaya diri.

Rekomendasi untuk guru:

1. Guru harus menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami anak.
2. Guru harus memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.

c. Siklus IPertemuan Ketiga

1) Perencanaan

pada pertemuan ketiga pada hari jum'at tanggal 14 Maret 2014, dengan tema kebutuhanku subtema makanan dan minuman (Peralatan makan). Pertemuan kedua ini anak melakukan kegiatan membutsir bentuk peralatan makan.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak ini adalah: a) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 3); b) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (Lampiran 4.3); c) Menetapkan tujuan dan tema kegiatan pengajaran dengan kegiatan membutsir; d) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan membutsir; e) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang dicapai; f) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pembelajaran dalam kegiatan membutsir; g) Peneliti harus menjelaskan kembali alat-alat untuk membutsir dan memberikan contoh serta arahan dalam membutsir, Peneliti harus memotivasi anak agar lebih percaya diri, guru harus menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami anak, dan guru harus memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan ketiga dalam upaya mengembangkan kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat pada hari Jum'at 14 Maret 2014 peneliti mengenalkan macam-macam peralatan makan serta manfaatnya dan dalam kegiatan pembelajaran akan dilakukan kegiatan membutsir bentuk-bentuk peralatan makan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tanah liat, adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (± 30 menit); Pada kegiatan awal ini, dimulai dengan anak berbaris sambil bernyanyi kemudian, anak melepas sepatu sebelum masuk ke kelas secara bergantian, setelah itu peneliti mempersilahkan anak yang bertugas pada hari ini untuk memimpin teman-temannya bernyanyi bersama, kemudian pembacaan janji Tk Dharma wanita, pembacaan Pancasila, membaca do'a sebelum belajar bersama-sama. Kemudian peneliti memperkenalkan tema dan sub tema yang akan diajarkan, sehingga anak mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman (peralatan makan). Kemudian peneliti menunjukkan benda-benda dan gambar-gambar peralatan makan, selanjutnya melakukan tanya jawab tentang macam-macam peralatan makanan yang diketahui anak, serta menjelaskan manfaat dari peralatan makan.

Kegiatan Inti (± 60 menit); Pada kegiatan inti, peneliti mulai mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari ini. Kegiatan ini dimulai dengan peneliti memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan ini sambil memperkenalkannya kepada anak. Peneliti juga menjelaskan cara penggunaan alat-alat butsir dan memberikan contoh dalam membutsir bentuk-bentuk peralatan makan. Setelah peneliti menjelaskan dan memberikan contoh dalam membutsir, peneliti meletakkan tanah liat dan perlengkapan membutsir di atas meja anak kemudian anak menggunakan tanah liat dan alat-alat butsir tanpa dibatasi. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan dalam membutsir. Selama kegiatan peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas proses dan produk butsiran yang dibuat oleh anak. Setelah semua anak selesai melakukan tugasnya peneliti mengajak anak untuk membereskan dan membersihkan meja yang kotor dan mengembalikan alat-alat butsir pada peneliti. Peneliti mengajak anak-anak meletakkan hasil karyanya di pinggir jendela sambil menjelaskan bentuk apa yang anak buat dan apa manfaatnya.

Kegiatan Istirahat/Makan (± 30 menit) Pada kegiatan ini, anak bermain bersama diluar kelas maupun didalam kelas. Kemudian setelah bel masuk kelas berbunyi peneliti mengajak

anak melaksanakan kegiatan bersih-bersih seperti, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, anak melakukan kegiatan makan bersama secara tertib, membersihkan sisa makanan yang berserakan di atas meja dan selanjutnya doa sesudah makan.

Kegiatan Akhir(± 30 menit) Kemudian peneliti melakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh hari ini, peneliti membahas kegiatan yang akan dilaksanakan esok. Selanjutnya anak diajak untuk bernyanyi hari sudah siang, dan mari pulang, kemudian membaca surat Al-Asr, do'a kedua orang tua, kebaikan dunia dan akhirat, do'a keluar rumah, dan salam. Untuk menghindari berebut saat pulang, guru melakukan tanya jawab dan anak yang dapat menjawab pertanyaan dapat keluar kelas duluan.

3) Observasi

(a) Observasi aktivitas anak

Pada tahapan ini peneliti mengadakan observasi yang telah disiapkan dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat. Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa aspek proses dan produk kreativitas, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Siklus IPertemuan IIIPadaKegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

Aspek	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
p	1	Kelancaran	SB	-	-	66,7%
			B	8	66,7%	

k p r o s e s			C	4	33,3%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
			Jumlah	12	100%	
		Rata-rata		3,7		
	2	Keluwes	SB	-	-	66,7%
			B	6	66,7%	
			C	6	33,3%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,7		
		Nilai rata-rata		3,7		
		Ketuntasan Belajar		66,7%		
		Kriteria Keberhasilan		Cukup		

A s p e k p r o d u k	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
	1	Kerapian	SB	-	-	58,3%
			B	7	58,3%	
			C	5	42,7%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,6		
	2	Kreasi	SB	-	-	75%
			B	9	75%	
			C	3	25%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,75		
	3	Bentuk Baru	SB	-	-	66,7%
			B	8	66,7%	
			C	4	33,3%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,7		
		Nilai rata-rata		3,7		
		Ketuntasan Belajar		66,7%		
		Kriteria Keberhasilan		Cukup		

Berdasarkan tabel 4.17 hasil pengamatan aspek proses kreativitas kegiatan membutsir menggunakan tanah liat dalam

kelancaran membutsir anak yang mendapat kriteria baik ada 8 orang anak (66,7%), dan anak yang mendapat kriteria cukup ada 4 orang anak (33,3%). Pada keluwesan membutsir, anak yang mendapat kriteria baik ada 8 orang anak (66,7%), dan anak yang mendapat kriteria cukup ada 4 orang anak (33,3%).

Adapun hasil pengamatan pada produk kreativitas pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat, pada kerapian bentuk, anak yang mendapat kriteria baik ada 7 orang anak (58,3%), dan kriteria cukup ada 5 orang anak (42,7%). Pada kreasi bentuk anak yang mendapat kriteria baik ada 9 orang anak (75%), dan kriteria cukup ada 3 orang anak (25%). Sedangkan pada bentuk baru, anak yang mendapat kriteria baik ada 8 orang anak (66,7%), anak yang memperoleh kriteria cukup ada 4 anak (33,3%).

Table 4.8
Hasil Ketuntasan Belajar Individual Dalam Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

p r o s e s	No	Nm	%	Kriteria ke tuntasan	P r o d u k	%	Kriteria ke tuntasan
	1	Adt	75%	Baik		66,7%	Cukup
	2	Ar	75%	Baik		76,7%	Baik
	3	Az	70%	Baik		70%	Baik
	4	Cik	75%	Baik		73,3%	Baik
	5	Far	70%	Baik		76,7%	Baik
	6	Fer	75%	Baik		73,3%	Baik
	7	Ki	75%	Baik		76,7%	Baik
	8	Nb	75%	Baik		73,3%	Baik
	9	Nu	75%	Baik		73,3%	Baik
	10	Ref	70%	Baik		73,3%	Baik
	11	Ti	75%	Baik		66,7%	Cukup
	12	Vi	75%	Baik		80%	Sangat Baik
Rata-rata			73,3%		73,3%		
Kriteria			Baik		Baik		

erdasarkan tabel diatas, pada siklus 1 pertemuan ketiga diperoleh hasil rata-rata pada aspek proses, semua anak sudah mendapat kriteria baik

Sedangkan pada aspek produk anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 1 orang anak yaitu Vi, sedangkan yang mendapat kriteria baik ada 9 orang anak yaitu Ar, Az, Cik, Far, Fer, Ki, Nb, Nu, dan Ref, dan ada 2 orang anak yang mendapat kriteria cukup yaitu Adt dan Ti.

(b) Observasi Aktivitas Guru

Table 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor nilai	Rata-rata	Kriteria
71	4,17	Baik

Berdasarkan hasil aktifitas guru dari tabel di atas diperoleh hasil rata-rata 4,17 dengan kriteria Baik, dari pengamatan teman sejawat yang masih perlu ditingkatkan dalam proses mengajar adalah guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-guru.

4) Refleksi

Pada pertemuan ketiga ini masih sebagian kecil anak yang meningkat pada aspek proses dan produk membutsirnya. Ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat selama proses pembelajaran. Hanya beberapa anak saja yang mendapat kriteria baik, dan masih banyak anak yang mendapatkan kriteria cukup.

Masih ditemukan kelemahan pada pertemuan ketiga ini, yaitu masih ada anak yang mengobrol dan masih mengalami kesulitan dalam membutsir. Sedangkan pada peneliti harus memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-guru.

Berdasarkan rekomendasi dari peneliti dan teman sejawat, ada beberapa hal yang harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya:

1. Guru harus menguasai kelas sehingga anak tidak mengobrol,
2. Menyiapkan air sebagai perlengkapan membutsir untuk memperhalus permukaan hasil membutsir.
3. Membimbing serta memotivasi anak yang mengalami kesulitan dalam membutsir.
4. Guru harus memfasilitasi interaksi antara guru-anak, anak-guru.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat anak-anak hampir mencapai indikator keberhasilan dalam kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas, sehingga perlu melakukan tindakan selanjutnya.

d. Rekapitulasi siklus I

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga merupakan gambaran aktivitas anak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan meningkatkan kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Secara
Klasikal Pada Kegiatan Membutsir Menggunakan Tanah Liat

	N o	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus I					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
A S P E K	1	Kelancaran	SB	-	-	-	-	-	-
			B	2	16,7%	5	41,7%	8	66,7%
			C	7	58,3%	7	58,3%	4	33,3%
			K	3	25%	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		2,91		3,42		3,7	
		Ketuntasan Belajar		16,7%		41,7%		66,7%	
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		
	P R O S E S	2	Keluwasan	SB	-	-	-	-	-
B				3	25%	5	41,7%	6	66,7%
C				8	66,7%	6	50%	6	33,3%
K				1	8,3%	1	8,3%	-	-
SK				-	-	1	8,3%	-	-
Jumlah			12	100%	12	100%	12	100%	
Nilai Rata-rata			2,17		3,5		3,7		
Ketuntasan Belajar			25%		41,7%		66,7%		
Kriteria Keberhasilan			Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		
Nilai rata-rata			3,04		83,3		3,7		
Ketuntasan belajar		20,8%		41,7%		66,7%			
Kriteria keberhasilan		Belum Tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai			
Nilai rata-rata kreativitas		30,01							
Ketuntasan belajar		43,1%							
Kriteria keberhasilan		Belum Tercapai							

	N o	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus I					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
A S P E K P R O D U K	1	Kerapian	SB	-	-	-	-	-	-
			B	3	25%	5	41,7%	7	58,3%
			C	7	58,3%	7	58,3%	5	42,7%
			K	2	16,7%	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,1		3,42		3,6	
		Ketuntasan Belajar		25%		41,3%		58,3%	
Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai			
2	Kreasi	SB	-	-	2	16,7%	-	-	
		B	4	33,3%	3	25 %	9	75%	
		C	7	58.3%	7	58,3%	3	25%	
		K	1	8,3%	-	-	-	-	
		SK	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%	
	Nilai Rata-rata		3,25		3,6		3,75		
	Ketuntasan Belajar		33,3%		41,7%		75%		
Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Sudah tercapai			
3	Bentuk baru	SB	-	-	-	-	-	-	
		B	1	8,3%	4	33,3%	8	66,7%	
		C	8	66,7%	8	66,7%	4	33,3%	
		K	3	25%	-	-	-	-	
		SK	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%	
	Nilai Rata-rata		2,83		3,33		3,7		
	Ketuntasan Belajar		8,3%		33,3%		66,7%		
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		
	Nilai rata-rata		3,05		3,44		3,7		
	Ketuntasan belajar		22,2%		38,9%		66,7%		
	Kriteria keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		
	Nilai rata-rata kreativitas		3,4%						
Ketuntasan belajar		42,6%							
Kriteria keberhasilan		Belum tercapai							

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata maupun ketunasan belajar anak pada masing-masing aspek ditiap pertemuan. Pada aspek *proses* untuk *kelancaran*

membutsir, pada pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2,91. Meningkat pada pertemuan kedua 3,42, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3,7. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 16,7%, meningkat pada pertemuan kedua 41,7%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 66,7%.

Pada kemampuan *keluwesan membutsir*, nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 2,17, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3,5, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3,7. Untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 25%, pada pertemuan kedua 41,7%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 66,7%.

Dari hasil ketiga pertemuan tersebut diperoleh nilai rata-rata kreativitas anak dalam membutsir pada aspek proses secara keseluruhan sebesar 30,01 dengan ketuntasan belajar sebesar 43,1%, dan kriteria keberhasilan belum mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas anak per-pertemuan siklus I pada aspek *produk (hasil)*. Pada *kerapian bentuk*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3,1, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3,42, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3,6. Untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 25%, meningkat pada pertemuan kedua sebesar 41,3%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 58,3%.

Pada *kreasi bentuk*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3,25, kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebesar 3,6 dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3,75. Untuk ketuntasan belajar anak pada pertemuan pertama sebesar 33,3% meningkat pada pertemuan kedua 41,7% dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 75%.

Pada kemampuan *bentuk baru* pada pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2,83, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3,33, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3,7. Untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 8,3% meningkat pada pertemuan kedua sebesar 33,3%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 66,7%.

Dari hasil ketiga pertemuan tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata kreativitas anak dalam membutsir pada aspek produk secara keseluruhan sebesar 3,4 dengan ketuntasan belajar sebesar 42,6%, dan kriteria keberhasilan belum mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I ini terhadap kedua inti aspek yang diteliti dan terdiri dari lima aspek yang diamati, yang meliputi aspek *proses: kelancaran membutsir* (41,7%), serta *keluwesan membutsir* (44,5%) belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Pada aspek produk; kerapian bentuk (41,53), kelengkapan bentuk (50%), dan kemampuan menciptakan bentuk baru (38%) dan belum memenuhi target indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Individu Pada Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

	No	Nama Anak	Pertemuan			Nilai rata-Rata	Kriteria
			I	II	III		
P R O S E S	1	Adt	45%	60%	75%	60%	Cukup
	2	Ar	45%	65%	75%	61,7%	Cukup
	3	Az	70%	65%	70%	68,3%	Cukup
	4	Cik	65%	65%	75%	68,3%	Cukup
	5	Far	70%	75%	70%	71,7%	Baik
	6	Fer	50%	65%	75%	63,3%	Cukup
	7	Ki	65%	70%	75%	70%	Baik
	8	Nb	65%	70%	75%	70%	Baik
	9	Nu	65%	70%	75%	70%	Baik
	10	Ref	60%	70%	70%	66,7%	Cukup
	11	Ti	60%	65%	75%	66,7%	Cukup
	12	Vi	70%	70%	75%	71,7%	Baik
	Rata-rata per pertemuan		60,8%	67,5%	73,3%		
	Nilai Rata-Rata					$\frac{809,4\%}{12} = 67,4\%$	Cukup
P R O D U K	No	Nama Anak	Pertemuan			Nilai rata-Rata	Kriteria
			I	II	III		
	1	Adt	50%	63,3%	66,7%	60%	Cukup
	2	Ar	50%	73,3%	76,7%	66,7%	Cukup
	3	Az	70%	70%	70%	70%	Baik
	4	Cik	63,3%	66,7%	73,3%	67,8%	Cukup
	5	Far	73,3%	73,3%	76,7%	74,4%	Baik
	6	Fer	56,7%	66,7%	73,3%	65,6%	Cukup
	7	Ki	63,3%	66,7%	76,7%	68,9%	Cukup
	8	Nb	63,3%	70%	73,3%	68,9%	Cukup
	9	Nu	63,3%	66,7%	73,3%	67,8%	Cukup
	10	Ref	60%	70%	73,3%	67,8%	Cukup
	11	Ti	53,3%	66,7%	66,7%	62,2%	Cukup
	12	Vi	66,7%	73,3%	80%	73,3%	Baik
	Nilai rata-rata per pertemuan		61,1%	68,9%	73,3%		
	Nilai Rata-Rata					$\frac{791,3\%}{12} = 67\%$	Cukup

Pada tabel 4.11, berdasarkan hasil pengamatan aktivitas individu anak pada *aspek proses* diperoleh nilai rata-rata per pertemuan dari keseluruhan individu anak pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat pada pertemuan pertama sebesar 60,8%, pertemuan kedua sebesar 67,5%, dan pertemuan ketiga kembali mengalami peningkatan sebesar 73,3%.

Kemudian nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus I *aspek proses* sebesar 67,4% dengan kriteria cukup. Pada aspek proses terdapat 7 orang anak yang mendapat kriteria cukup dengan inisial anak Adt, Ar, Az, Cik, Fer, Ref dan Ti.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pada *aspek produk* diperoleh nilai rata-rata per pertemuan dari keseluruhan individu anak pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat yaitu pada pertemuan pertama sebesar 61,1%, pertemuan kedua sebesar 68,9%, dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 73,3%. kemudian nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus I *aspek produk* sebesar 67% dengan kriteria cukup. Pada aspek produk ini terdapat 3 orang anak yang memperoleh kriteria baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan minimal 75%. Sedangkan 9 orang anak lainnya mendapat kriteria cukup.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Skor yang di peroleh	Nilai Rata-Rata	Kriteria
I	65	3,8	Cukup
II	71	4,8	Baik
III	73	4,3	Baik

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengamatan aktivitas guru/peneliti yang dilakukan oleh teman sejawat selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 3,8 dengan kriteria cukup, pada pertemuan kedua sebesar 4,8 dengan kriteria baik, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 4,3 dengan kriteria baik.

Aktivitas guru pada siklus I sudah baik, tetapi disetiap pertemuan masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya; guru belum memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak. Namun tidak menjadi kendala besar bagi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan hal tersebut dapat tertutupi dengan penjelasan guru dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan guru merespon positif partisipasi anak dalam pembelajaran dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat.

e. Refleksi Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan teman sejawat masih banyak

kelemahanyang ditemukan baik pada anak maupun pada guru, yang terlihat pada setiap pertemuan.

Pada setiap pertemuan peneliti menemukan adanya kelemahan dari segi siswa yang harus diperbaiki dan dilakukan peneliti untuk pertemuan selanjutnya yaitu, dengan; Membimbing anak yang mengalami kesulitan, menjelaskan materi pembelajaran dan menjelaskan cara penggunaan alat butsir dengan bahasa yang mudah dipahami anak, memotivasi dan memberikan pujian pada anak agar anak percaya diri dengan hasil karyanya sendiri sehingga anak tidak menirukan bentuk yang dibuat oleh temannya, dan peneliti harus menguasai kelas sehingga dapat mengontrol keadaan kelas.

Sedangkan untuk menyikapi kelemahan yang ditemukan saat kegiatan pembelajaranpada siklus I. Pada pertemuan selanjutnya guru harus;Meggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak dalam menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, memenejemen kelas dengan baik, memperhatikan anak secara keseluruhan tanpa terkecuali, membimbing anak yang belum mampu dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan tindakan pada siklus I ini, kedua aspek kreativitas anak yang diamati dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat.Peneliti menemukan ada anak yang sudah mendapat criteria sangat kurang, cukup, dan baik.Bagi anak yang belum memperoleh criteria sangat baik harus lebih ditingkatkan lagi

agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Dari hasil siklus I ini peneliti memerlukan perbaikan karena analisis pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan 75% dari jumlah anak yang hadir, maka dari hasil refleksi peneliti perlu melanjutkan kesiklus selanjutnya yaitu siklus II.

Siklus II

1. Deskripsi Siklus II

Dari hasil analisis penelitian pada siklus I ini, masih banyak terdapat kekurangan dan belum mencapai standar indikator keberhasilan sehingga peneliti perlu mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mencapai indikator keberhasilan, disini peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus kedua agar tujuan pembelajaran ini bisa tercapai.

Pada siklus kedua ini juga dilakukan dengan tiga kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Siklus II Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pada siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 24 Maret 2014, dengan tema kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman (peralatan minum) dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak ini adalah: a) Menyiapkan

Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) (Lampiran 3); b) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (Lampiran 4.4); c) Menetapkan tujuan dan tema kegiatan pengajaran dengan kegiatan membutsir; d) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan membutsir; e) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang dicapai; f) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pembelajaran dalam kegiatan membutsir.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini, peneliti mengenalkan dan menjelaskan macam-macam peralatan minum dan fungsinya, kegiatan yang akan dilakukan yaitu membutsir bentuk-bentuk peralatan minum. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tanah liat, adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (± 30 menit); Pada kegiatan awal ini, dimulai dengan kegiatan berbaris sambil bernyanyi di depan kelas, kemudian anak melepas sepatu sebelum masuk ke dalam kelas secara bergantian, setelah itu peneliti mempersilahkan anak yang bertugas pada hari ini untuk memimpin teman-temannya bernyanyi bersama, kemudian pembacaan janji Tk Dharma wanita, pembacaan pancasila, kemudian do'a sebelum belajar bersama-sama. Kemudian peneliti memperkenalkan tema dan sub tema yang

akan diajarkan, sehingga anak mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang tema pada hari ini yaitu kebutuhanku dengan subtema makanan dan minuman (peralatan minum). Kemudian peneliti menjelaskan tema dan subtema pada hari ini, peneliti menunjukan gelas, teko, botol dan cangkir, selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab tentang peralatan minum yang diketahui anak, guru juga menjelaskan kegunaan peralatan minum. Peneliti memberikan contoh dalam membutsir bentuk-bentuk peralatan minum sambil menjelaskan kepada anak.

Kegiatan inti (± 60 menit); Kegiatan yang dilakukan anak pada pertemuan pertama ini adalah membutsir bentuk-bentuk makanan seperti yang sudah dicontohkan guru maupun bentuk lain yang diinginkan oleh anak. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan dalam membutsir. Selama kegiatan peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas proses dan produk butsiran yang dibuat oleh anak. Setelah semua anak selesai melakukan tugasnya peneliti mengajak anak untuk membereskan dan membersihkan meja yang kotor. Peneliti mengajak anak-anak menjemur hasil

karya ditempat yang panas sambil bertanya kepada anak bentuk apa yang anak buat dengan menunjukan hasil karyanya.

Kegiatan Istirahat/Makan (± 30 menit); Pada kegiatan ini, anak bermain bersama diluar kelas maupun di dalam kelas. Kemudian setelah bel masuk kelas berbunyi peneliti mengajak anak melaksanakan kegiatan bersih-bersih seperti, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, anak melakukan kegiatan makan bersama secara tertib, membersihkan sisa makanan yang berserakan di atas meja dan selanjutnya doa sesudah makan.

Kegiatan Akhir (± 30 menit); Kemudian peneliti melakukan evaluasi kegiatan pada hari ini dan guru membahas kegiatan yang akan dilaksanakan esok. Selanjutnya anak diajak untuk bernyanyi hari sudah siang, dan mari pulang, kemudian membaca surat Al-Asr, do'a kedua orang tua, kebaikan dunia dan akhirat, do'a keluar rumah, dan salam. Untuk menghindari berebut saat pulang, guru menggunakan cara kelompok yang duduknya paling rapi dapat pulang duluan, lalu anak keluar dan bersalaman.

3) Observasi

(a) Hasil observasi anak

Pada siklus II pertemuan pertama dalam meningkatkan kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat, peneliti melakukan observasi dan hasil analisis data yang

diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak yang didapat pada saat proses dan produk dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.13
Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I Pada Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

	N o	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
A s p e k	1	Kelancaran	SB	2	16,7%	75%
			B	7	58,3%	
			C	3	25%	
			K	-	-	
			SK	2	16,6%	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,92		
	2	Keluwasan	SB	-	-	75%
			B	9	75%	
			C	3	25%	
			K	-	-	
			SK	2	16,7	
p r o s e s		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,75		
A s p e k	1	Kerapian	SB	-	-	75%
			B	9	75%	
			C	3	25%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,75		
	2	Kreasi	SB	-	-	75%
			B	9	75%	
			C	3	25%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
p r o d u k		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		3,75		
	3	Bentuk Baru	SB	-	-	75%
			B	9	75%	
			C	3	25%	
			K	-	-	
			SK	-	-	

	Jumlah	12	100%	
	Rata-rata	3,75		
	Nilai rata-rata	3,75		
	Ketuntasan Belajar	75%		
	Kriteria Keberhasilan	Baik		

Siklus II pertemuan pertama ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada aspek proses kreativitas kegiatan membutsir menggunakan tanah liat dalam kelancaran membutsir anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 2 orang anak (16,7%), anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 7 orang anak (58,3%), dan anak yang mendapat kriteria cukup ada 3 orang anak (25%). Pada keluwesan membutsir, anak yang memperoleh kriteria baik ada 9 orang anak (75%), dan anak yang mendapat kriteria cukup ada 3 orang anak (25%).

Adapun hasil pengamatan pada produk kreativitas pada

k

P r o s e s	eNo	Nm	%	Kriteria ke tuntasan	P r o d u k	%	Kriteria ke tuntasan
	1	Adt	70%	Baik		70%	Baik
	2	Ar	75%	Baik		73,3%	Baik
	3	Az	80%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	4	Cik	75%	Baik		73,3%	Baik

a

t

a

n

membutsir menggunakan tanah liat, pada kerapian bentuk, anak yang mendapat kriteria baik ada 9 orang anak (75%), dan kriteria cukup ada 3 orang anak (25%). Pada kreasi bentuk anak yang mendapat kriteria baik ada 9 orang anak (75%), dan kriteria cukup ada 3 orang anak (25%). Pada menghasilkan bentuk baru yang memperoleh kriteria baik ada 9 anak (75%), dan anak yang memperoleh kriteria baik ada 3 anak (25%).

Table 4.14
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

	5	Far	85%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	6	Fer	75%	Baik		73,3%	Baik
	7	Ki	80%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	8	Nb	75%	Baik		76,7%	Baik
	9	Nu	80%	Sangat Baik		73,3%	Baik
	10	Ref	75%	Baik		73,3%	Baik
	11	Ti	70%	Baik		70%	Baik
	12	Vi	80%	Sangat Baik		76,7%	Baik
	Nilai rata-rata		77%			75%	
	Kriteria		Baik			Baik	

Berdasarkan tabel diatas, pada siklus II pertemuan pertama diperoleh hasil rata-rata pada aspek proses sebesar 77%, ada 5 orang anak yang sudah mendapat kriteria sangat baik yaitu Az, Far, Ki, Nu, dan Vi, dan 7 orang anak dengan kriteria baik, tetapi ada 2 orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu Adt dan Ti.

Sedangkan pada aspek produk anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 3 orang anak yaitu Az, Far, dan Ki sedangkan yang mendapat kriteria baik ada 8 orang tetapi 7 orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan 75% yaitu Adt, Ar, Cik, Fer, Nb, Nu, Ref, dan Ti

(b) Observasi Aktivitas Guru

Table 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor nilai	Rata-rata	Kriteria
78	4,6	Baik

Berdasarkan dari pengamatan teman sejawat hasil aktivitas guru diperoleh hasil rata-rata 4,6 dengan kriteria Baik, dan harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam pertemuan selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pertemuan pertama siklus kedua ini dapat diketahui bahwa persentase pada aspek produk sudah mendapat kriteria baik, tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan. Sedangkan pada aspek produk sudah mencapai persentase ketuntasan belajar untuk mengembangkan kreativitas dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat.

Masih ditemukan kelemahan pada siklus kedua pertemuan pertama ini, yaitu anak sedikit mengalami kesulitan untuk memperhalus permukaan hasil butsiran. Sedangkan untuk guru tidak ditemukan kelemahan sehingga pada pertemuan berikutnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Berdasarkan rekomendasi dari peneliti dan teman sejawat, ada beberapa hal yang harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu; Menyiapkan air sehingga mempermudah anak untuk menghaluskan permukaan hasil butsiran.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat pada aspek proses anak hampir mencapai indikator keberhasilan dan pada aspek produk anak sudah mencapai indikator keberhasilan dalam kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas, sehingga pada pertemuan selanjutnya peneliti tidak perlu memberikan contoh pada anak, peneliti hanya memberi motivasi anak agar anak dapat memotivasi anak.

b. Siklus II Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pada siklus II pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014, dengan tema kebutuhanku dan subtema makanan dan minuman (peralatan memasak) dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak ini adalah: a) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 3); b) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 4.5); c) Menetapkan tujuan dan tema kegiatan pengajaran dengan kegiatan membutsir; d) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan membutsir; e) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang dicapai; f) Menetapkan

rancangan penilaian kegiatan pembelajaran dalam kegiatan membutsir; g) Menyiapkan air untuk memperhalus permukaan hasil butsiran anak, memotivasi anak agar anak lebih percaya diri agar lebih kreatif lagi dalam membutsir.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua siklus kedua ini, peneliti mengenalkan dan menjelaskan macam-macam peralatan memasak dan fungsinya, kegiatan yang akan dilakukan yaitu membutsir bentuk-bentuk peralatan memasak. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tanah liat, adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (± 30 menit); Pada kegiatan awal ini, dimulai dengan anak berbaris diluar depan kelas sambil bernyanyi kemudian anak melepas sepatu sebelum masuk ke kelas secara bergantian, setelah itu peneliti memimpin anak-anak bernyanyi bersama, kemudian pembacaan janji Tk Dharma wanita, pembacaan pancasila, kemudian do'a sebelum belajar bersama-sama. Kemudian peneliti memperkenalkan tema kebutuhankudengan sub tema makanan dan minuman (peralatan memasak) yang akan diajarkan, peneliti menunjukan gambar peralatan memasak dan memberikan penjelasan tentang perbedaan dan manfaat dari peralatan memasak.

Kegiatan inti (± 60 menit); Kegiatan yang dilakukan anak pada pertemuan kedua ini adalah membutsir bentuk-bentuk peralatan memasak. Kemudian anak membuat peralatan memasak tanpa diberi contoh oleh peneliti. Peneliti mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan dalam membutsir. Selama kegiatan peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas proses dan produk membutsir. Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan peneliti dan menyuruh anak meletakkan hasil karya anak diatas meja, kemudian peneliti mengajak anak membersihkan meja dan tangan anak yang kotor.

Kegiatan Istirahat/Makan (± 30 menit); Pada kegiatan ini, anak bermain bersama diluar kelas maupun didalam kelas. Kemudian setelah bel masuk kelas berbunyi peneliti mengajak anak melaksanakan kegiatan bersih-bersih seperti, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, anak melakukan kegiatan makan bersama secara tertib, membersihkan sisa makanan yang berserakan di atas meja dan selanjutnya doa sesudah makan.

Kegiatan Akhir (± 30 menit); Peneliti melakukan evaluasi kegiatan pada hari ini dan membahas kegiatan yang akan dilaksanakan esok. Selanjutnya anak diajak untuk bernyanyi hari sudah siang, dan mari pulang, kemudian membaca surat Al-Asr, do'a kedua orang tua, kebaikan dunia dan akhirat, do'a keluar rumah, dan salam. Untuk menghindari berebut saat pulang, guru

menggunakan cara kelompok yang duduknya paling rapi dapat pulang duluan, lalu anak keluar dan bersalaman.

3) Observasi

(a) Hasil observasi anak

Pada siklus II pertemuan kedua, dalam meningkatkan kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat, peneliti melakukan observasi dan hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak yang didapat pada saat proses dan produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II Pada Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

Aspek proses	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
	1	Kelancaran	SB	2	16,7%	83,3%
			B	8	66,7%	
			C	1	8,3%	
			K	-	-	
			SK	1	8,3%	
		Jumlah			12	100%
	Rata-rata			3,7		
	2	Keluwesannya	SB	1	8,3%	83,3%
			B	9	75%	
C			1	8,3%		
K			-	-		
SK			1	8,3%		
Jumlah			12	100%		
Rata-rata			3,6			
Nilai rata-rata			3,8			
Ketuntasan Belajar			83,3%			
Kriteria Keberhasilan			Sangat Baik			

Aspek produk	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
	1	Kerapian	SB	1	8,3%	83,3%
			B	9	75%	
			C	1	8,3%	
			K	-	-	
			SK	1	8,3%	
		Jumlah			12	100%
	Rata-rata			3,75		
	2	Kreasi	SB	2	16,7%	83,3%
			B	8	66,7%	
			C	1	8,3%	
K			-	-		
SK			1	8,3%		
Jumlah			12	100%		
Rata-rata			3,83			
3	Bentuk Baru	SB	1	8,3%	91,7%	
		B	10	83,3%		
		C	-	-		
		K	-	-		
		SK	1	8,3%		
	Jumlah			12	100%	
Rata-rata			3,83			
Nilai rata-rata			3,80			
Ketuntasan Belajar			86,1%			
Kriteria Keberhasilan			Sangat Baik			

Pada Pertemuan kedua dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada aspek proses kreativitas kegiatan membutsir menggunakan tanah liat dalam kelancaran membutsir anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 2 orang anak (16,7%), anak yang mendapat kriteria baik ada 8 orang anak (66,7%), anak yang mendapat kriteria cukup ada 1 orang anak (8,3%), dan anak yang mendapat kriteria sangat kurang ada 1 orang anak (8,3%).

Pada keluwesan membutsir, anak yang memperoleh kriteria sangat baik ada 1 orang anak (8,3%), anak yang memperoleh kriteria sangat baik ada 9 orang anak (75%), anak yang mendapat kriteria cukup ada 1 orang anak (8,3%), dan anak yang mendapat kriteria sangat kurang ada 1 orang anak (8,3%).

Adapun hasil pengamatan pada aspek produk kreativitas pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat, pada kerapian bentuk, anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 1 orang anak (8,3%), yang mendapat kriteria baik ada 9 orang anak (75%), anak yang mendapat kriteria cukup ada 1 orang anak (8,3%), dan anak yang mendapat kriteria sangat kurang ada 1 orang anak (8,3%).

Pada kreasi bentuk anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 2 orang anak (16,7%), yang mendapat kriteria baik ada 8 orang anak (66,7%), anak yang mendapat kriteria cukup ada 1 orang anak (8,3%), dan anak yang mendapat kriteria sangat kurang ada 1 orang anak (8,3%).

Pada bentuk baru anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 1 orang anak (8,3%), anak yang memperoleh kriteria baik ada 10 orang anak (83,3%), dan anak yang mendapat kriteria sangat kurang ada 1 orang anak (8,3%).

Table 4.17
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

p r o s e s	No	Nm	%	Kriteria ke tuntasan	P r o d u k	%	Kriteria ke tuntasan
	1	Adt	70%	Baik		73,3%	Baik
	2	Ar	75%	Baik		80%	Sangat Baik
	3	Az	85%	Sangat Baik		83,3%	Sangat Baik
	4	Cik	20%	Sangat Kurang		20%	Sangat Kurang
	5	Far	90%	Sangat Baik		86,7%	Sangat Baik
	6	Fer	75%	Baik		86,7%	Sangat Baik
	7	Ki	85%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	8	Nb	80%	Sangat Baik		83,3%	Sangat Baik
	9	Nu	85%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	10	Ref	80%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	11	Ti	80%	Sangat Baik		76,7%	Baik
	12	Vi	85%	Sangat Baik		83,3%	Sangat Baik
Rata-rata			76%		76,1%		
Kriteria			Baik		Baik		

Berdasarkan tabel diatas, pada siklus II pertemuan kedua ini diperoleh rata-rata pada aspek proses sebesar 76%, ada 2 orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu Adt dan Cik.

Sedangkan pada aspek produk diperoleh rata-rata sebesar 76,1%, ada 2 orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu Adt dan Cik.

(b) Observasi Aktivitas Guru

Table 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor nilai	Rata-rata	Kriteria
83	4,9	Baik

Berdasarkan pengamatan teman sejawat hasil aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 4,9 dengan kriteria Baik.

4) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pertemuan pertama siklus kedua pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak B2, dapat diketahui bahwa persentase pada aspek proses dan aspek produk sudah mencapai kriteria keberhasilan dengan kriteria baik,

Pada pertemuan ini, aspek proses sudah jauh mengalami peningkatan, anak-anak juga menunjukkan kepercayaan dirinya dengan hasil karya yang didapat. Namun masih ada juga anak yang belum bisa menunjukkan keseriusan dan semangat belajar mereka sehingga hasilnya belum memperoleh ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka untuk menyikapi kelemahan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran, ada rekomendasi dari teman sejawat untuk siswa yaitu; Guru harus

memberikan motivasi dan pujian kepada anak, agar anak lebih semangat dan memiliki keseriusan pada saat proses pembelajaran.

c. Siklus II Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Pada siklus II pertemuan ketiga dilakukan pada hari Jum'at tanggal 28 Maret 2014, pada tema kebutuhanku dengan subtema makanan dan minuman dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak ini adalah: a) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) (Lampiran 3); b) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 4.6); c) Menetapkan tujuan dan tema kegiatan pengajaran dengan kegiatan membutsir; d) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan membutsir; e) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang dicapai; f) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pembelajaran dalam kegiatan membutsir; 8) Memberikan pujian dan motivasi anak agar anak lebih semangat dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua siklus kedua ini, peneliti melakukan tanya jawab macam-macam makanan, peralatan makan, minum dan peralatan memasak dan menjelaskan fungsinya, kegiatan yang akan dilakukan yaitu membebaskan anak membutsir sesuai dengan subtema makanan dan minuman. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tanah liat, adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (± 30 menit), Pada kegiatan awal ini, dimulai dengan anak berbaris diluar depan kelas sambil bernyanyi kemudian anak melepas sepatu sebelum masuk ke dalam kelas secara bergantian, setelah itu peneliti memimpin anak-anak bernyanyi bersama, kemudian pembacaan janji Tk Dharma wanita, pembacaan pancasila, kemudian do'a sebelum belajar. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab kepada anak tentang nama-nama makanan, peralatan yang digunakan untuk makan dan minum, serta peralatan memasak. Peneliti menunjukan gambar dan memberikan penjelasan tentang fungsi dan manfaat dari makanan, peralatan makan dan peralatan memasak.

Kegiatan inti (± 60 menit); Pada kegiatan inti peneliti membebaskan anak membuat bentuk-bentuk sesuai imajinasi anak tanpa diberi contoh dan tidak dibatasi oleh guru tetapi sesuai dengan subtema. Selama kegiatan, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas proses dan

produk selama membutsir. Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan peneliti menyuruh anak meletakkan hasil karya anak dipinggirjendela, kemudian peneliti mengajak anak membersihkan meja dan mencuci tangan.

Kegiatan Istirahat/Makan (± 30 menit); Pada kegiatan ini, anak bermain bersama diluar kelas maupun didalam kelas. Kemudian setelah bel masuk kelas berbunyi peneliti mengajak anak melaksanakan kegiatan bersih-bersih seperti, mencuci tangan, berdoa sebelum makan, anak melakukan kegiatan makan bersama secara tertib, membersihkan sisa makanan yang berserakan di atas meja dan selanjutnya doa sesudah makan.

Kegiatan Akhir (± 30 menit) peneliti melakukan evaluasi kegiatan pada hari ini dan membahas kegiatan yang akan dilaksanakan esok. Selanjutnya anak diajak untuk bernyanyi hari sudah siang, dan mari pulang, kemudian membaca surat Al-Asr, do'a kedua orang tua, kebaikan dunia dan akhirat, do'a keluar rumah, dan salam. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak, jika anak dapat menjawab, akan keluar kelas dahulu.

3) Observasi

(a) Hasil observasi anak

Pada siklus II pertemuan ketiga, dalam meningkatkan kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat, peneliti melakukan observasi dan hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi

anak yang didapat pada saat proses dan produk membutsirdapat
dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan III Pada Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

Aspek proses	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
	1	Kelancaran	SB	5	41,7%	91,7%
			B	6	50%	
			C	1	8,3%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		4,33		
	2	Keluwesan	SB	4	33,3%	83,3%
			B	6	50%	
			C	2	16,7%	
K			-	-		
SK			-	-		
	Jumlah		12	100%		
	Rata-rata		4,17			
	Nilai rata-rata		4,25			
	Ketuntasan Belajar		87,5%			
	Kriteria Keberhasilan		Sangat Baik			
Aspek produk	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan
				F	%	
	1	Kerapian	SB	2	16,7%	83,33%
			B	9	75%	
			C	1	8,3%	
			K	-	-	
			SK	-	-	
		Jumlah		12	100%	
		Rata-rata		4,1		
	2	Kreasi	SB	2	16,7%	83,33%
			B	8	66,7,3%	
			C	2	16,7%	
			K	-	-	
SK			-	-		
	Jumlah		12	100%		
	Rata-rata		4			
3	Bentuk Baru	SB	2	16,7%	91,7%	
		B	9	75%		
		C	1	8,3%		
		K	-	-		
		SK	-	-		
	Jumlah		12	100%		
	Rata-rata		4,1			
	Nilai rata-rata		406,3			
	Ketuntasan Belajar		88,9%			
	Kriteria Keberhasilan		Sangat Baik			

Pada pertemuan ketiga dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada aspek proses kreativitas, pada kelancaran membutsir anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 5 orang anak (41,7%), anak yang mendapat kriteria baik ada 6 orang anak (50%), dan anak yang mendapat kriteria cukup ada 1 orang anak (8,3%). Pada keluwesan membutsir, yang mendapat kriteria sangat baik ada 4 orang anak (33,3%), kriteria baik ada 6 orang anak (50%), dan anak yang mendapat kriteria cukup ada 2 orang anak (16,7%).

Adapun hasil pengamatan pada aspek produk pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat, pada kerapian bentuk, anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 2 orang anak (16,7%), yang mendapat kriteria baik ada 9 orang anak (75%), dan kriteria cukup ada 1 orang anak (8,3%).

Pada kreasi bentuk, anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 2 orang anak (16,7%), yang mendapat kriteria baik ada 8 orang anak (66,7%), dan yang mendapat kriteria cukup ada 2 orang anak (16,7%). Pada kriteria mengubah bentuk baru pada bentuk yang ada, anak yang mendapat kriteria sangat baik ada 2 orang anak (16,7%), anak yang memperoleh kriteria baik ada 9 orang anak (75%), dan anak yang memperoleh kriteria cukup ada 1 orang anak (8,3%).

Table 4.20
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Kegiatan
Membutsir Menggunakan Tanah Liat

P r o s e s	No	Nm	%	Kriteria ke tuntasan	P r o d u k	%	Kriteria ke tuntasan
	1	Adt	75%	Baik		76,7%	Baik
	2	Ar	75%	Baik		80%	Sangat Baik
	3	Az	90%	Sangat Baik		83,3%	Sangat Baik
	4	Cik	85%	Sangat Baik		83,3%	Sangat Kurang
	5	Far	95%	Sangat Baik		90%	Sangat Baik
	6	Fer	85%	Sangat Baik		83,3%	Sangat Baik
	7	Ki	90%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	8	Nb	85%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	9	Nu	85%	Sangat Baik		83,3%	Sangat Baik
	10	Ref	85%	Sangat Baik		80%	Sangat Baik
	11	Ti	75%	Baik		76,7%	Baik
	12	Vi	95%	Sangat Baik		76,7%	Baik
Rata-rata			85%		81,1%		
Kriteria			Sangat baik		Sangat baik		

Berdasarkan tabel diatas, pada siklus II pertemuan ketiga diperoleh hasil rata-rata pada aspek proses sebesar 85%, dan semua anak sudah mencapai indikator keberhasilan. Sedangkan pada aspek produk diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 81,1%, dan semua anak sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu minimal 75%.

(b) Observasi Aktivitas Guru

Table 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor nilai	Rata-rata	Kriteria
84	5	Sangat Baik

Berdasarkan pengamatan dari teman sejawat, hasil aktivitas guru selama pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 5 dengan kriteria sangat baik.

4) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pertemuan ketiga siklus kedua ini, dapat diketahui bahwa persentase pada aspek proses dan aspek produk sudah semakin berkembang dan mencapai kriteria keberhasilan. Disini anak juga semakin menunjukkan keseriusan, semangat dan percaya diri mereka pada saat kegiatan membutsir menggunakan tanah liat, sehingga peneliti dan teman sejawat dapat lebih mudah melihat perkembangan beberapa aspek pada masing-masing anak.

d. Rekapitulasi Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran dalam kegiatan membutsir menggunakan tanah liat untuk mengembangkan kreativitas anak B2. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.22
Rekapitulasi Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membutsir
Menggunakan Tanah Liat Siklus II

	N o	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus II					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
A S P E K	1	Kelancaran	SB	3	16,7%	2	16,7%	5	41,7%
			B	7	58,3%	8	66,7%	6	50%
			C	4	25%	1	8,3%	1	8,3%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	2	16,6%	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,9		3,8		4	
		Ketuntasan Belajar		75%		83,3%		91,7%	
	Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai		
	P R O S E S	2	Keluwesan	SB	-	-	1	8,3%	4
B				9	75%	9	75%	6	50%
C				3	25%	1	8,3%	2	16,7%
K				-	-	-	-	-	-
SK				2	16,7	1	8,3%	-	-
Jumlah			12	100%	12	100%	12	100%	
Nilai Rata-rata			3,75		3,6		4,2		
Ketuntasan Belajar			75%		83,3%		83,3%		
Kriteria Keberhasilan			Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai		
Nilai rata-rata			3,83		3,8		4,25		
Ketuntasan belajar		75%		83,33%		87,5%			
Kriteria keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah Tercapai			
Nilai rata-rata kreativitas		39,6%							
Ketuntasan belajar		82%							
Kriteria keberhasilan		Sudah tercapai							

	N o	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus II					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
A S P E K P R O D U K	1	Kerapian	SB	-	-	1	8,3%	2	16,7%
			B	9	75%	9	75%	9	75%
			C	3	25%	1	8,3%	1	8,3%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,75		3,75		4,1	
		Ketuntasan Belajar		75%		83,3%		83,33%	
		Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
	2	Kreasi	SB	-	-	2	16,7%	2	16,7%
			B	9	75%	8	66,7,3%	8	66,7,3%
			C	3	25%	1	8,3%	2	16,7%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,75		3,83		4	
		Ketuntasan Belajar		75%		83,3%		83,33%	
		Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
	3	Bentuk baru	SB	-	-	1	8,3%	2	16,7%
			B	9	75%	10	83,3%	9	75%
			C	3	25%	-	-	1	8,3%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		23,75		3,83		4,1	
		Ketuntasan Belajar		75%		91,7%		91,7%	
		Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
		Nilai rata-rata		3,75		3,80		406,3	
		Ketuntasan belajar		75%		86,1%		88,1%	
		Kriteria keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
		Nilai rata-rata kreativitas		137,95					
		Ketuntasan belajar		83,1%					
		Kriteria keberhasilan		Sudah tercapai					

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar anak pada masing-masing aspek di tiap pertemuan. Pada aspek *proses* untuk *kelancaran membutsir*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3,9, menurun pada pertemuan kedua menjadi 3,8, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4. Sementara itu untuk persentase

ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 75%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 83,5%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 91,7%.

Pada *keluwesan membutsir*, nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 3,75 meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3,6, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3,7. Untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 75%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 83,5%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 83,3%.

Dari hasil ketiga pertemuan tersebut diperoleh nilai rata-rata kreativitas anak dalam kegiatan membutsir pada aspek proses secara keseluruhan sebesar 3,96 dengan ketuntasan belajar sebesar 82%, dan kriteria keberhasilan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas anak per pertemuan siklus I pada aspek *produk*. Pada *kerapian bentuk*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3,75, pada pertemuan kedua menjadi 3,75, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4,1. Untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 75%, meningkat pada pertemuan kedua sebesar 83,3%, dan pada pertemuan ketiga sama yaitu 83,3%.

Pada *kreasi bentuk*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3,25, kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebesar 3,6 dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4,2. Untuk ketuntasan

belajar anak pada pertemuan pertama sebesar 75% meningkat pada pertemuan kedua sebesar 83,3% dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 83,3%.

Pada aspek *produk* kemampuan *bentuk baru*, pada pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3,75, kemudian pada pertemuan kedua 3,83, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4,1. Untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 75% meningkat pada pertemuan kedua sebesar 86,1%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 88,1%.

Dari hasil ketiga pertemuan tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata kreativitas anak dalam membutsir pada aspek produk secara keseluruhan sebesar 4 dengan ketuntasan belajar sebesar 83,1%, dan kriteria keberhasilan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I ini terdapat kedua inti aspek yang diteliti dan terdiri dari lima aspek yang diamati, yang meliputi aspek *proses: kelancaran* (83,3%), dan *keluwesan* (80,5%) sudah memenuhi target indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Pada aspek *produk: kerapian* (80,53%), *kreasi* (80,53%) dan *bentuk baru* (86,13%) dan sudah memenuhi target indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut. belum memenuhi

target indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada
Kreativitas Melalui Kegiatan Membutsir Menguankan Tanah
Liat

	No	Nama Anak	Pertemuan			Nilai rata-Rata	Kriteria
			I	II	III		
P R O S E S	1	Adt	70%	70%	75%	71,7%	Baik
	2	Ar	75%	75%	75%	75%	Baik
	3	Az	80%	85%	90%	85%	Baik
	4	Cik	75%	20%	85%	60%	Cukup
	5	Far	85%	90%	95%	90%	Sangat Baik
	6	Fer	75%	75%	85%	78,3%	Cukup
	7	Ki	80%	85%	90%	85%	Sangat Baik
	8	Nb	75%	80%	85%	80%	Sangat Baik
	9	Nu	80%	85%	85%	83,3%	Sangat Baik
	10	Ref	75%	80%	85%	80%	Sangat Baik
	11	Ti	70%	80%	75%	75%	Baik
	12	Vi	80%	85%	95%	86,7%	Sangat Baik
	Nilai Rata-rata per pertemuan		78%	96%	85%		
	Nilai Rata-Rata					$\frac{950\%}{12} = 79,2\%$	Baik
P R O D U K	No	Nama Anak	Pertemuan			Nilai rata-Rata	Kriteria
			I	II	III		
	1	Adt	70%	73,3%	76,7%	73,3%	Baik
	2	Ar	73,3%	80%	80%	77,8%	Baik
	3	Az	80%	83,3%	83,3%	82,2%	Sangat Baik
	4	Cik	73,3%	20%	83,3%	58,9%	Kurang
	5	Far	80%	86,7%	90%	85,6%	Sangat Baik
	6	Fer	73,3%	86,7%	83,3%	81,1%	Sangat Baik
	7	Ki	80%	80%	80%	80%	Sangat Baik
	8	Nb	76,7%	83,3%	80%	80%	Sangat Baik
	9	Nu	73,3%	80%	83,3%	78,9%	Baik
	10	Ref	73,3%	80%	80%	77,8%	Baik
	11	Ti	70%	76,7%	76,7%	74,5%	Baik
	12	Vi	76,7%	83,3%	76,7%	78,9%	Baik
	Nilai Rata-rata per pertemuan		75%	76,1%	81,1%		
	Nilai Rata-Rata					$\frac{929,3\%}{12} = 77,4\%$	Baik

Pada tabel 4.23, berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada *aspek proses* diperoleh nilai rata-rata per-pertemuan dari keseluruhan individu anak pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat pertemuan pertama sebesar 78%, pertemuan kedua mengalami penurunan menjadi 76%, dan pertemuan ketiga kembali mengalami peningkatan sebesar 85%.

Kemudian nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus II *aspek proses* sebesar 79,2% dengan kriteria baik. Pada aspek proses terdapat 2 orang anak yang memperoleh nilai rata-rata belum mencapai ketuntasan belajar dengan inisial Adt dan Cik, hal ini dikarenakan satu orang anak (Adt) tidak mendengarkan instruksi dari guru sehingga ia membuat bentuk tidak sesuai dengan yang di perintahkan guru, dan Adt juga sering tidak menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan (Cik) nilainya menurun pada pertemuan kedua karena ia sedang sakit sehingga ia tidak dapat mengerjakan apa-apa dan hanya duduk di dalam kelas. Terdapat dua orang anak berinisial (Far dan Vi) yang mendapat nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya yaitu sebesar 86.7% dan 90%, hal ini dikarenakan dua orang anak tersebut sangat memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh, sehingga pada saat mengerjakan Far dan Vi tidak banyak bertanya dan fokus pada saat membutsir, dan sudah memiliki kelancaran dan keluwesan dalam menggunakan alat-alat butsir.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pada *aspek produk* diperoleh nilai rata-rata per pertemuan dari keseluruhan individu anak pada kegiatan membutsir menggunakan tanah liat yaitu pada pertemuan pertama sebesar 75%, pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 76,1%, dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 81,1%. kemudian nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus I *aspek produk* sebesar 77,4% dengan kriteria baik. Pada aspek produk terdapat 3 orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan inisial Adt, Cik dan Ti. Dua orang anak (Adt dan Ti) pada hasil yang dibuatnya tidak memiliki kerapian dan tidak memiliki kreasi bentuk dan adt juga belum bisa menghasilkan bentuk yang baru. Sedangkan (Cik) nilainya menurun pada pertemuan kedua karena ia sedang sakit sehingga ia tidak dapat membuat karya dan hanya duduk di dalam kelas. Terdapat 1 orang anak berinisial Far memperoleh nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya, hal ini dikarenakan far setiap pertemuan memiliki kerapian dan kreasi bentuk pada hasil karyanya, dan far juga sudah mampu menciptakan bentuk-bentuk baru.

Tabel 4.24 Hasil Observasi Tahap Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Skor yang di peroleh	Persentase keberhasilan	Kategori
1	78	4,6	Baik
2	83	4,9	Baik
3	84	5	Sangat Baik

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II, aktivitas guru pada siklus II sudah baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan namun tidak menjadi kendala bagi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan hal tersebut dapat tertutupi dengan penyampaian kegiatan yang lebih menarik. Anak juga tetap mengetahui tujuan pembelajaran dengan semangat yang tinggi tanpa mengetahui tujuan yang akan ia capai karena pembelajaran bagi anak usia dini memang lebih mengutamakan proses belajarnya.

e. Refleksi Hasil Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Berdasarkan data observasi anak di siklus II ini, kedua aspek kreativitas yang diamati, sudah mengalami peningkatan dan masuk kedalam kriteria sangat baik, sehingga indikator keberhasilan baik secara klasikal maupun secara individual dalam penelitian ini sudah tercapai dan anak sudah terbiasa dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat. anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan membutsir ini sehingga mampu mengembangkan kreativitas anak.

Dengan demikian pada siklus II dalam penelitian ini, peneliti dan teman sejawat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai dan kreativitas anak berhasil ditingkatkan, sehingga penelitian ini dicukupkan sampai siklus II.

Tabel 4.25
Rekapitulasi Ketuntasan belajar anak siklus I dan II

P R O S E S	No	Aspek yang diamati	Siklus I			Siklus II		
			P1	P2	P3	P1	P2	P3
	1	Keterampilan	2,91	3,42	3,7	3,9	3,8	4
P R O D U K	2	Kelincahan	2,17	3,5	3,7	3,75	3,6	4,2
	Nilai rata-rata		3,04	83,3	3,7	3,83	3,8	4,25
	Ketuntasan Belajar		20,83%	41,7%	66,7%	75%	83,33%	87,5%
	Nilai rata-rata kreativitas anak		30,0			4		
	Ketuntasan Belajar		43,1%			82%		
	Nilai rata-rata kreativitas anak		3,4			4		
	Ketuntasan Belajar		43%			83,1%		
P R O D U K	No	Aspek yang diamati	Siklus I			Siklus II		
			P1	P2	P3	P1	P2	P3
P R O D U K	1	Kerapian	3,1	3,42	3,6	3,75	3,75	4,1
	2	Kelengkapan	3,25	3,6	3,75	3,75	3,83	4
	3	Bentuk Baru	2,83	3,33	3,7	23,75	3,83	4,1
	Nilai rata-rata		3,05	3,44	3,7	3,75	3,80	4,05
	Ketuntasan Belajar		22,22%	38,9%	66,7%	75%	86,1%	88,1%
	Nilai rata-rata kreativitas anak		3,4			4		
	Ketuntasan Belajar		43%			83,1%		

Berdasarkan tabel 4.25, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar anak secara klasikal dari kedua aspek kreativitas aspek proses dan aspek produk yang diamati mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap pertemuan antara siklus I dan siklus II.

Nilai rata-rata kreativitas pada aspek proses siklus I sebesar 30,0 dan meningkat pada siklus II sebesar 4. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 43,1%, meningkat pada siklus II sebesar 82%. Sementara nilai rata-rata kreativitas pada aspek produk siklus I sebesar

3,4 dan meningkat pada siklus II sebesar 4. dan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 43% , dan meningkat pada siklus II sebesar 83,1%.

Berdasarkan hasil siklus I dan II pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membutsir menggunakan tanah liat dapat, meningkatkan kreativitas anak.

Tabel 4.26
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada
Kreativitas Melalui Kegiatan Membutsir Menguangkan Tanah
Liat Pada Siklus I dan II

No	Nama Anak	Siklus I		Siklus II		Kreativitas	Kriteria
		Proses	Produk	Proses	Produk		
1	adt	60%	60%	71,7%	73,3%	66,2%	Cukup
2	Ar	61,7%	66,7%	75%	77,8%	70,3%	Baik
3	Az	68,3%	70%	85%	82,2%	76,4%	Baik
4	Cik	68,3%	67,8%	60%	58,9%	64%	Cukup
5	Far	71,7%	74,4%	90%	85,6%	80,4%	Sangat Baik
6	Fer	63,3%	65,6%	78,3%	81,1%	72,1%	Baik
7	Ki	70%	68,9%	85%	80%	76%	Baik
8	Nb	70%	68,9%	80%	80%	75%	Baik
9	Nu	70%	67,8%	83,3%	78,9%	75%	Baik
10	Ref	66,7%	67,8%	80%	77,8%	73,1%	Baik
11	Ti	66,7%	62,2%	75%	74,5%	70%	Baik
12	vi	71,7%	73,3%	86,7%	80%	78%	Baik
Rata-rata		67,6%		78,3%		73%	Baik
Kriteria		Cukup		Baik			

Berdasarkan data tabel 4.26 hasil pengamatan kreativitas individu pada siklus I dan siklus II nilai rata-rata keseluruhan kreativitas sebesar 73% dengan kriteria baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang dibantu oleh teman sejawat dan dilaksanakan dalam II siklus dengan subjek penelitian anak-anak kelompok B2 Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan provinsi Bengkulu, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat mampu meningkatkan kreativitas anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sulistianto (2009:15); bahwa melalui kegiatan membutsir menggunakan tanah liat dapat mengembangkan kreativitas (daya cipta).

Kegiatan pembelajaran yang awalnya hanya berpusat pada guru, sehingga membuat anak kurang kreatif dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta tuntutan orang tua yang menuntut guru untuk lebih banyak mengajarkan di bidang akademik menjadi penghambat kreativitas anak. Senada dengan yang disampaikan oleh Amabile dalam Munandar (1999:100) empat cara yang dapat mematikan kreativitas yaitu: (1) Evaluasi; (2) Hadiah; (3) Persaingan/kompetisi antar anak dan; (4) Lingkungan yang membatasi. Kreativitas anak mulai berkembang menjadi lebih baik setelah dilakukan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat. Meskipun demikian, keberhasilan terjadi tidak secara langsung dalam sekali pembelajaran saja, namun meningkat secara bertahap hingga mencapai indikator keberhasilan melalui rentan tindakan yang dilakukan beberapa tahap.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Munandar (2004:45-46) ada empat aspek kreativitas yaitu: pribadi (*person*), proses (*process*), hasil (*product*), dan pendorong (*press*), dan indikator yang terdapat di dalam kurikulum 2010 pada aspek fisik, indikator dari (motorik halus) yaitu anak mampu menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/pasir. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Rachmawati (2005:16) bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Berdasarkan aspek kreativitas dan indikator yang terdapat didalam kurikulum tersebut, maka terdapat dua aspek penilaian yang akan diteliti yaitu aspek proses meliputi: kelancaran dan keluwesan membutsir sedangkan pada aspek produk meliputi: kerapian bentuk, kreasi bentuk, dan menghasilkan karya baru.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan pertama pada *aspek proses* dengan kegiatan membutsir berbagai bentuk makanan menggunakan tanah liat, hasil belajar anak masih dibawah indikator keberhasilan. Masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membutsir hal ini dikarenakan tekstur tanah liat yang lebih lembek dibandingkan dengan plastisin sehingga tanah liat sering pecah jika bentuk yang dibuat terlalu tipis. Selain itu tanah liat juga tidak memiliki warna lain sehingga kurang menarik bagi anak, dan masih banyak anak yang tidak mendengarkan instruksi dari peneliti, jadi pada pertemuan selanjutnya dilakukan pengulangan kegiatan membutsir bentuk-bentuk makanan.

Sementara itu, ketuntasan belajar klasikal masih sangat rendah pada kelancaran dan keluwesan dalam membutsir. Hal ini dikarenakan anak belum terbiasa dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat. selain itu suasana belajar masih belum terkondisikan dengan baik karena pada saat guru menjelaskan masih ada anak yang tidak memperhatikan sehingga banyak anak yang bertanya dan mengobrol serta masih banyak anak yang bingung dan kurang berkonsentrasi pada saat kegiatan membutsir.

Pada pertemuan kedua, sama seperti pertemuan pertama yaitu belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Akan tetapi pada pertemuan kedua baik nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar anak secara klasikal pada kedua kemampuan yang diteliti, mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, hal ini dikarenakan anak sudah mulai terbiasa dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat dengan subtema makanan kesukaan sehingga anak dengan sukanya membuat bentuk makanan yang anak sukai, anak-anak juga tampak antusias dalam kegiatan membutsir bentuk makanan yang anak sukai. Anak-anak sudah mulai berkonsentrasi dan ada perhatian dalam kegiatan membutsir. Namun, ada beberapa anak yang masih belum berkonsentrasi, sehingga perlu bimbingan guru dalam membutsir.

Pada pertemuan ketiga, aspek proses yang diteliti mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan anak semakin bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan membutsir bentuk-bentuk peralatan makan, hal ini terlihat pada saat kegiatan, anak-anak mulai berkonsentrasi dan antusias terhadap subtema pada hari ini, anak-anak juga sudah mulai mandiri dan hanya beberapa anak saja yang memerlukan bimbingan guru. Terlihat pada meningkatnya nilai rata-rata anak maupun ketuntasan belajar anak secara klasikal dan individu, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Pada *aspek produk*, pada siklus pertama masih belum mencapai indikator keberhasilan. Pada kreasi bentuk memperoleh nilai tertinggi, hal ini dikarenakan dalam membutsir anak tidak mengalami kesulitan dalam kreasi

bentuk yang anak buat. Pada kerapian, anak belum menghasilkan bentuk yang rapi hal ini dikarenakan tekstur tanah liat yang lembek, sehingga pada saat dibentuk terlalu tipis hasil butsiran akan retak bahkan pecah, anak-anak juga kesulitan untuk memperhalus permukaan hasil butsiran dan anak belum mampu menghasilkan bentuk yang baru karena kegiatan ini masih baru dilakukan.

Pada siklus pertama pertemuan kedua, sama seperti sebelumnya belum mencapai indikator keberhasilan. Akan tetapi pertemuan kedua baik nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal pada aspek produk yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Pada kreasi bentuk mendapatkan nilai tertinggi hal ini dikarenakan anak sudah mulai berkonsentrasi dalam membutsir berbagai bentuk, anak juga sudah mulai bersungguh-sungguh pada saat kegiatan. Meskipun demikian masih banyak anak yang belum dapat menghasilkan hasil karya dengan kreasi bentuk, masih ada anak yang mengobrol dan tidak berkonsentrasi.

Pada menciptakan bentuk baru memperoleh kriteria rendah. Hal tersebut dikarenakan anak-anak masih menirukan bentuk yang dicontohkan oleh guru, masih ada anak yang menirukan buatan temannya karena kurang percaya diri dengan hasil butsiran yang anak buat sehingga anak masih memerlukan bimbingan dan motivasi guru, anak juga belum mampu menciptakan bentuk yang baru.

Pada pertemuan ketiga, aspek produk mengalami peningkatan yang sangat bagus, hal tersebut dikarenakan anak-anak semakin bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan membutsir bentuk peralatan makan, anak-anak mampu menciptakan bentuk-bentuk barudan anak yang memerlukan bimbingan secara intensif berkurang.

Semua aspek produk kemampuan yang diteliti sudah mengalami peningkatan tetapi masih belum mencapai indikator keberhasilan, pada kreasi bentuk mendapatkan nilai tertinggi, karena anak tidak mengalami kesulitan dalam mengkreasi bentuk yang anak buat. Kerapian hasil karya yang dibuat anak juga sudah mulai berkembang baik, terlihat dari permukaannya yang sudah tampak halus karena anak sudah mulai terbiasa menggunakan tanah liat, dan untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang baru, ada beberapa anak yang sudah mulai percaya diri dan membuat bentuk berdasarkan apa yang anak inginkan dan tidak meniru seperti yang dicontohkan oleh guru.

Pada siklus kedua pertemuan pertama, pada *aspek proses* mengalami peningkatan dan tidak ada anak yang mendapatkan kriteria kurang dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal tersebut dikarenakan anak terlihat bersemangat dan antusias. Anak juga sudah mulai lancar dalam membutsir menggunakan tanah liat dan hanya ada tiga orang anak yang masih perlu bimbingan dalam membutsir.

Pada siklus kedua pertemuan kedua aspek proses mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dikarenakan anak sudah mulai bersungguh-sungguh dalam kegiatan ini dan dengan ini dapat

menyalurkan ide-ide kreatif anak. Sebagian anak sudah mulai lancar dalam membutsir dan keluwesan anak dalam membutsir sudah terlihat.

Pada siklus kedua pertemuan ketiga aspek proses terus mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Anak-anak sudah mulai lancar dalam membutsir dan anak memiliki keluwesan dalam membutsir sehingga satu orang anak dapat menghasilkan lebih dari tiga bentuk yang dibuat. Anak sudah mulai terbiasa dengan kegiatan ini sehingga yang pada awalnya anak menganggap kegiatan ini susah, pada siklus dua pertemuan ketiga ini sudah tidak lagi.

Meskipun demikian, jika dilihat dari pembelajaran tiap individu anak, ada dua orang anak yang mendapatkan nilai tertinggi dan ada tiga orang anak yang baru mencapai indikator keberhasilan, hal ini dikarenakan pada pertemuan hari ini, ketiga anak sudah mulai percaya diri dan sudah mulai mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

Pada siklus kedua pertemuan pertama, *aspek produk* mengalami peningkatan tidak ada anak yang memperoleh kriteria kurang dan sudah mencapai kriteria keberhasilan. Hal tersebut dikarenakan anak terlihat bersemangat dan antusias. Dalam kerapian bentuk yang dihasilkan anak sudah mulai berkembang dan anak tidak mengalami kesulitan dalam memperhalus permukaan butsiran, dalam kreasi bentuk yang dihasilkan sudah sangat berkembang lebih baik, dan ada beberapa anak sudah mulai mampu menghasilkan karya yang baru sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak. Namun, masih ada beberapa anak yang belum mencapai indikator

keberhasilan, terlihat dari hasil karyanya anak belum dapat merapikan hasil karyanya, kreasi bentuk dan belum dapat menghasilkan karya baru, hal ini dikarenakan beberapa anak tersebut masih perlu bimbingan guru.

Pada siklus kedua pertemuan kedua, aspek produk mengalami peningkatan tidak ada anak yang memperoleh kriteria kurang dan sudah mencapai kriteria keberhasilan. Sebagian besar anak sudah dapat membuat hasil karya dengan rapi dan dalam kreasi bentuk sudah sangat berkembang dengan baik, dan sebagian besar anak yang sudah mampu menghasilkan karya yang baru sesuai dengan imajinasi anak. Namun, masih ada dua orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan dan masih perlu bimbingan guru, karena produk yang anak buat masih belum memiliki kerapian, dan tidak memiliki kreasi bentuk, anak juga belum mampu menciptakan hasil karya baru, sedangkan satu anak lainnya sedang sakit sehingga anak tersebut tidak dapat menghasilkan hasil karya.

Pada siklus kedua pertemuan ketiga, aspek produk sudah mencapai kriteria keberhasilan lebih dari standar keberhasilan yang ditetapkan. Anak-anak sudah mampu membuat hasil karya dengan rapi yang memiliki kreasi bentuk dengan sangat baik, dan anak-anak sudah mampu menghasilkan karya yang baru sesuai dengan imajinasi anak dan produk yang anak buat memiliki bentuk beraneka ragam sesuai dengan kreativitas mereka. Anak sudah semakin terbiasa dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat sehingga yang pada awalnya anak menganggap kegiatan ini susah, pada siklus II sudah tidak lagi. Anak yang belum serius dalam membutsir sudah

tampak serius, dan mulai percaya diri dengan hasil karyanya, suasana belajarpun lebih kondusif karena anak sudah tidak lagi mengobrol dan mencontek buatan temannya.

Pada *aspek proses* dilihat dari hasil pembelajaran individu anak terdapat dua orang anak yang masih memerlukan bimbingan dan motivasi dari guru dengan inisial anak Adt dan Ti, hal ini dikarenakan kedua anak tersebut sering mengobrol dan tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan dan mencontohkan jadi pada saat kegiatan membutsir (Ti dan Adt) sering membuat bentuk lain yang tidak sesuai dengan sub tema dan instruksi peneliti, keduanya juga mengalami kesulitan dalam membutsir. Akan tetapi Ti pada siklus kedua pertemuan kedua sudah dapat mencapai indikator keberhasilan. Sedangkan (Adt) memiliki sifat yang mudah bosan dan tidak pernah mendengarkan instruksi dari guru sehingga pada saat kegiatan, anak tersebut membuat bentuk sesuka hati anak yang tidak sesuai subtema, dan menggunakan alat membutsir tidak sebagaimana yang diharapkan, alat butsir tersebut digunakan sebagai tusuk sate dan lain-lain. Adt memiliki sifat pemalas setiap kali kegiatan selalu berkata capek dan ingin main diluar kelas, tetapi pada pertemuan ketiga adt mencapai indikator keberhasilan. Sesuai pendapat yang disampaikan oleh (Jamaris 2006:66) yang menyatakan ada empat aspek kreativitas yaitu: aspek kemampuan kognitif, aspek intuisi dan imajinasi aspek penginderaan dan aspek kecerdasan emosi. Bahwa kecerdasan emoasi adalah aspek yang berkaitan dengan keuletan, kesabaran,

dan ketabahan dalam menghadapi ketidak pastian dan berbagai masalah yang berkaitan dengan kreativitas.

Terdapat dua orang anak yang mendapat kriteria sangat bagus dengan nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya berinisial (Far dan Vi), hal ini dikarenakan kedua anak tersebut sangat menyukai kegiatan membutsir dan anak tersebut sudah lancar dalam membutsir yang sangat baik dari teman-teman lainnya, dan kedua anak tersebut memiliki keluwesan dalam membutsir. Sesuai dengan pendapat (Munandar: 45-46) yang menyatakan bahwa proses adalah sebuah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan originalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengabungkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Pada *aspek produk* masih terdapat dua orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan inisial nama anak Adt dan Ti. Satu anak dengan inisial Adt tidak bersungguh-sungguh selama kegiatan, selalu membuat bentuk yang tidak sesuai dengan subtema dan anak tersebut tidak mampu menciptakan bentuk yang baru dan tidak memiliki kerapian pada hasil karya yang dihasilkan. Sedangkan Ti, sudah mampu menciptakan bentuk yang baru akan tetapi dalam kreasi bentuk dan kerapiannya belum baik, hal tersebut dikarenakan anak tidak mau menghaluskan permukaan butsiran dengan alasan susah. Terdapat satu orang anak berinisial Far yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi dari anak lainnya, hal ini dikarenakan anak bersungguh-sungguh saat kegiatan dan sudah mampu menciptakan bentuk-bentuk baru dengan memiliki kereasi dan memiliki kerapian pada

permukaan bentuk yang sangat baik tanpa bantuan guru. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Sumanto 2005-38) kreativitas adalah daya atau kemampuan untuk mencipta, kreativitas juga bagian dari produksi atau berkarya. Penelitian ini juga tidak terlepas dari motivasi peneliti serta dukungan teman sejawat saat melakukan penelitian sehingga mampu mengembangkan kreativitas pada anak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan kegiatan membutsir menggunakan tanah liat dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok B2 Tk Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu Kota Bengkulu dengan kriteria Baik. Sedangkan kesimpulan secara khususnya yaitu:

1. Proses (*process*) kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat rata-rata hasilnya data klasifikasi baik.
2. Produk (*product*) kreativitas anak melalui teknik membutsir menggunakan tanah liat rata-rata hasilnya data klasifikasi baik.

Dari hasil data tersebut maka indikator keberhasilan pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil pada siklus kedua sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Apabila ingin mengembangkan kreativitas anak maka harus menggunakan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kreativitas anak. Kegiatan membutsir

menggunakan tanah liat sangat sesuai untuk meningkatkan kreativitas anak.

b. Bagi sekolah

Hendaknya dari pihak sekolah memberikan dukungan bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak. Dengan memberikan kegiatan secara langsung dan memfasilitasi anak dengan pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak khususnya mengembangkan kreativitas. Sehingga anak dapat berkreasi dan berimajinasi dengan memanfaatkan pembelajaran tersebut. Terutama dalam pengembangan kreativitas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun acuan sebagai dasar penelitian berikutnya yang ada kaitannya dengan pengembangan kreativitas anak, kemudian dapat menggunakan lainnya dalam pengembangan kreativitas.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Siti, dkk. 2007. *perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yarma.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- UU RI, NO. 20 Tahun, 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. Bermain dan Anak Jilid I*. Jakarta .
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta
- Dwijunianto. Media Belajar Plastisin dan Tanah liat <http://dwijunianto.wordpress.com/mediabelajar-plastisin/> diakses pada tanggal 23 Januari 2014.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- <http://Konsep-Konsep Dasar Seni Rupa Anak Sd.Html> diunduh pada tanggal 22 januari 2014 , pada pukul 23.12 WIB
- Hurlocck, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Kemendiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009. Kurikulum PAUD 2010*
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muharam, (1992/1993), *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*, Jakarta: Depdikbu
- Munandar 2004. *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta

- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pamadhi, hajar dan Evan Sukardi.S. 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poter, Bobbi De dan Mike Henacki. 2001. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Rachmawati, yeni dan Euis Kurnia. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Diknas
- Rochayah, Siti. 2012. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B Tk Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap*. Unoversitas Muhamadiyah Purwokerto
- Safaria, Triantoro. 2005. *Creativity Quotient*. Jogjakarta: Platinum
- Soefadi, Indra dan Ahmad Pramudya. 2009. *Strategi mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Sujiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pedidik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sulastianto, Harry, dkk. 2006. *Seni Budaya*. Jakarta: Grafindo
- Semanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Suyadi. 2009. *Anak yang menakjubkan*. Jogjakarta: DIVA Press
- Yamin, Martinis, & Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada
- Yus, Anita. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen pendiidkan Nasional

**L
A
M
P
I
R
A
N**

No	Rencana Kegiatan	Bulan/Minggu ke																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	Menyusun konsep pelaksanaan proposal penelitian																								
	Seminar proposal																								
2	Pelaksanaan																								
	Menyiapkan kelas dan alat																								
	Melakukan tindakan siklus I																								
	Melakukan observasi dan penilaian setelah siklus I																								
	Melakukan tindakan siklus II																								
	Melakukan observasi dan penilaian setelah siklus II																								
3	Penyusunan Laporan																								
	Menyusun konsep laporan skripsi																								
	Seminar hasil																								
	Perbaikan laporan skripsi																								
	Penggandaan dan pengiriman hasil																								

**Daftar Nama AnakKelompok B2 Taman Kanak-kanak Dharma Wanita
Persatuan Propinsi Bengkulu**

No	Nama	Laki-laki	Perempuan
1	Aditia Firmansyah	√	
2	Ariel Ramadhan Saputra	√	
3	Chika Koes Herawati		√
4	Firastio Ilham Irawan	√	
5	Fiona Febyanti		√
6	Kiki Febriyanto	√	
7	M. Farel Alfasha	√	
8	M. Ferdi	√	
9	Nabila Yuletri		√
10	Nyimas Azzhura		√
11	Nurul Afizah		√
12	Reva Yudhito Dewi		√

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

TEMA / SUBTEMA : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
 MINGGU / SEMESTER : XI / I
 KELOMPOK : B2

Hari/ Tanggal	LINGKUP PERKEMBANGAN					TUJUAN
	NNMAG	SOSIAL EMOSIONAL	BAHASA	KOGNITIF	FISIK MOTORIK	
Senin, 10 Maret 2014	3.1.4 Berpakaian rapi dan sopan	3.1.1 Sabar menunggu giliran	MB : 1.1.2 Meniru kembali 4-5 urutan kata MKB 1.1.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi	PUS : 6.1.1 Mengerjakan “maze” (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan)	MK : 2.1.2 Gerakan bebas dengan irama musik MH 3.1.4 Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/plastisin/pasir, dll	Setelah melakukan kegiatan diharapkan anak dapat : - Berpakaian rapi dan sopan - Sabar menunggu giliran - Meniru kembali 4-5 urutan kata - Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi - Mengerjakan “maze” - Gerakan bebas dengan irama music - Menciptakan berbagai bentuk
Rabu, 12 Maret 2014	2.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	2.1.2 Mau berbagi dengan teman	Keaksaraan : 3.1.2 Menghubungkan gambar/benda dengan kata	PUS: 6.1.3 Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan)	MK : 3.1.7 Melakukan permainan fisik, misal petak umpet, tikus dan kucing, dll MH 3.1.4 Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/plastisin/pasir, dll	Setelah melakukan kegiatan diharapkan anak dapat : - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan - Mau berbagi dengan teman Menghubungkan gambar/benda dengan kata - Meniru lambang bilangan 1- 10 - Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan) - Melakukan permainan fisik, - Menciptakan berbagai bentuk

Jum'at, 14 Maret 2014	4.1.1 Menyebut hari- hari besar keagamaan	1.1.3 Mau bermain dengan teman	MKB : 5.1.1 Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru. Misalnya: kemarin ibu pergi ke...	KBWUP : 5.1.2 Menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya	MK : 1.1.4 Memanjat, bergantung dan berayun MH : 3.1.4 Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/plastisin/pasir, dll	Setelah melakukan kegiatan diharapkan anak dapat : - Menyebut hari-hari besar keagamaan - Mau bermain dengan teman - Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru. - Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan. - Menyusun benda dari besar- kecil atau sebaliknya - Memanjat, bergantung dan berayun - Menciptakan berbagai bentuk
Senin, 24 Maret 2014	2.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	4.1.2 Berbicara dengan tidak berteriak	MB : 2.1.1 Menirukan kalimat sederhana Keaksaraan 2.1.1 Menyebutkan nama- nama benda yang suara huruf awalnya sama	PUS: 6.1.3 Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan)	MK : 1.1.5 Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang MH : 3.1.4 Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/plastisin/pasir, dll	Setelah melakukan kegiatan diharapkan anak dapat : - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya - Berbicara dengan tidak berteriak. - Menirukan kalimat sederhana - Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama - Bermain simbolik dengan benda-benda di sekitar - Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang - Menciptakan berbagai bentuk
Rabu, 26 Maret 2014	2.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya	5.1.3 Mentaati aturan/tata tertib dikelas	MB : 1.1.2 Meniru kembali 4-5 urutan kata MKB : 1.1.2 Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa,	PUS : 2.1.1 Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu di lepas, benda di	MH : 3.1.4 Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/plastisin/pasir, dll	Setelah melakukan kegiatan diharapkan anak dapat : - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya - Meniru kembali 4-5 urutan kata - Mentaati aturan/tata tertib

			mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb	dekatan dengan maghnit, mengamati benda dengan kaca pembesar. Dll		dikelas - Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur - Menciptakan berbagai bentuk
Sabtu, 29 Maret 2014	1.1.1 Menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia	5.1.2 Mentaati tata tertib sekolah	MB : 2.1.3 Menirukan kalimat sederhana MKB : 4.1.1 Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal	PUS : 1.1.2 Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya. Misal: peralatan makan, peralatan mandi, peralatan kebersihan, dll	MK : 2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru. Misal : menirukan gerakan tertup angin sepoi-sepoi, kencang sekali dengan lincah MH : 3.1.4 Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/plastisin/pasir, dll	Setelah melakukan kegiatan diharapkan anak dapat : - Menyebutkan macam-macam agama - Mentaati tata tertib sekolah - Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal - Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya Senam fantasi bentuk meniru - Menciptakan berbagai bentuk

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi
Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

Rencana Kegiatan Harian
TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu
Kelompok : B2
Semester/minggu : II/IX
Tema/sub tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
Hari/tangga : Senin, 10 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<p>Berpakaian rapi dan sopan (NNMAG: 3.1.4)</p> <p>Gerakan bebas dengan irama musik (MK : 2.1.2)</p>	<p>Upacara</p> <p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbaris di depan kelas Salam, sapa dan berdo'a Bernyanyi lagu "selamat pagi" pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila Pengenalan hari, tanggal Melakukan senam fantasi <p>Pengenalan tema Kebutuhanku dan sub tema makanan dan minuman</p>	<p>anak</p> <p>Media yang telah jadi</p>	Unjuk kerja	
<p>Meniru kembali 4-5 urutan kata (MB: 1.1.2)</p> <p>Mengerjakan "maze" (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) (PUS : 6.1.1)</p> <p>Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/plastisin/pasir, dll (MH 3.1.4)</p>	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan Menulis " saya suka makan kue" LKS (Maze) <p>Kegiatan Membutsir</p> <ul style="list-style-type: none"> Peneliti menunjukkan gambar macam-macam makanan Peneliti mengenalkan nama Peneliti membuat berbagai bentuk makanan dari tanah liat Anak memperhatikan kemudian mereka menirukan membuat. 	<p>LKS, pensil, penghapus</p> <p>Gambar Maze, pensil, penghapus</p> <p>Gambar makanan, Tanah liat, lap,</p>	<p>penugasan</p> <p>unjuk kerja</p> <p>Hasil karya</p>	
<p>Sabar menunggu giliran (SE : 3.1.1)</p>	<p>III. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain bebas Mencuci tangan Berdo'a sebelum makan Makan Berdo'a sesudah makan 	<p>Mainan Air, lap tangan</p> <p>Bekal anak</p>	Observasi	
<p>Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi (MKB : 1.1.1)</p>	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini, Tanya jawab tentang manfaat makanan dan minuman Diskusi kegiatan yang akan 	<p>Lembaran hasil kerja dan karya anak</p> <p>anak</p>	<p>Percakapan</p> <p>Tanya jawab Percakapan</p>	

	dilakukan besok <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi lagu “hari sudah siang” • Pesan dan kesan • Berdo’a 			
--	---	--	--	--

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

Rencana Kegiatan Harian
TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

Kelompok : B2

Semester/minggl : II/IX

Tema/sub tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman

Hari/tangga : Rabu, 12 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<p>Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NNMAG : 2.1.1)</p> <p>Melakukan permainan fisik, misal petak umpet, tikus dan kucing, dll(MK : 3.1.7)</p>	<p>I. Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbaris di depan kelas Salam, sapa dan berdo'a Bernyanyi lagu "selamat pagi" pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila Pengenalan hari, tanggal Melakukan permainan tikus dan kucing Pengenalan tema Kebutuhanku dan sub tema makanan dan minuman 	Anak	Observasi	
		Anak	Unjuk kerja	
		Media yang telah jadi		
<p>Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan) (PUS: 6.1.3)</p> <p>Menghubungkan gambar/ benda dengan kata (Keaksaraan : 3.1.2)</p> <p>Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat /plastisin/ pasir, dll (MH 3.1.4)</p>	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kepingan Puzzle Menghubungkan gambar dengan kata <p>Kegiatan Membutsir</p> <ul style="list-style-type: none"> Peneliti menunjukkan bentuk makan kesukaan. Peneliti membuat bentuk makanan Anak memperhatikan kemudian mereka menirukan membuat 	Puzzle	Penugasan	
		Lks, pensil, penghapus	Penugasan	
		Piring, gelas, sendok, tanah liat, lap,	Hasil karya	
<p>Mau berbagi dengan teman (SE:2.1.1)</p>	<p>III. Istirahat ± 15 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain bebas Mencuci tangan Berdo'a sebelum makan Makan Berdo'a sesudah makan 	Mainan Air, lap tangan		
		Bekal anak	Observasi	
<p>Menyebut dan menceritakan 2 buah benda(PUS : 2.1.1)</p>	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini Tanya jawab tentang perbedaan dan manfaat peralatan makan yang di 	• Lembaran hasil kerja dan karya anak anak	Percakapan	
			Tanya jawab	

	buat anak • Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok • Bernyanyi lagu “hari sudah siang” • Pesan dan kesan • Berdo’a		Percakapan	
--	--	--	------------	--

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

Rencana Kegiatan Harian
TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

Kelompok : B2
 Semester/minggu : II/IX
 Tema/sub tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
 Hari/tangga : Jum'at, 14 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Memanjat, bergantung dan berayun (MK : 1.1.4)	SENAM I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> Berbaris di depan kelas Salam, sapa dan berdo'a Bernyanyi lagu "selamat pagi" pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila Pengenalan hari, tanggal Melakukan memanjat, bergantung dan berayun pada lingkaran pelangi Pengenalan tema Kebutuhanku dan sub tema makanan dan minuman 	anak Media yang telah jadi	Unjuk kerja	
Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru. Misalnya: kemarin ibu pergi ke ... (MKB : 5.1.1) Menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya (KBWUP : 5.1.2) Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat /plastisin/ pasir, dll (MH 3.1.4)	II.Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> Persiapan menulis, melengkapi kalimat yang hilang Bermain balok Kegiatan Membutsir <ul style="list-style-type: none"> Peneliti menunjukkan bentuk yang lain seperti Peneliti mengenalkan nama dan kegunaan dari piring, sendok, garpu, mangkuk, dll Peneliti membuat, piring dan mangkuk Anak memperhatikan kemudian mereka menirukan membuat. 	Lks, pensil Balok Teko, mangkuk, cangkir, tanah liat, lap,	penugasan Hasil Karya Hasil karya	
Mau bermain dengan teman (SE:1.1.3)	III. Istirahat ± 15 Menit <ul style="list-style-type: none"> Bermain bebas Mencuci tangan Berdo'a sebelum makan Makan Berdo'a sesudah makan 	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
Menyebut dan menceritakan 2 buah benda (PUS : 2.1.1) Menyebut hari-hari besar keagamaan (NNMAG:4.1.1)	IV.Kegiatan Akhir ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini Tanya jawab hari-hari besar keagamaan 	Lembaran hasil kerja dan karya anak	Percakapan Tanya jawab	

	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok • Bernyanyi lagu “hari sudah siang” • Pesan dan kesan • Berdo’a 	anak	Percakapan	
--	---	------	------------	--

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

Rencana Kegiatan Harian
TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

Kelompok : B2
Semester/minggu : II/IX
Tema/sub tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
Hari/tangga : Senin, 24 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<p>Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NMMAG: 2.1.1)</p> <p>Berbicara dengan tidak berteriak (SE: 4.1.2)</p> <p>Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang (MK : 1.1.5)</p>	<p>Upacara</p> <p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbaris di depan kelas Salam, sapa dan berdo'a 	anak	observasi	
	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi lagu "selamat pagi" pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila 	anak	Unjuk kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan hari, tanggal Berdiri dengan tumit diatas satu kaki Pengenalan tema Kebutuhanku dan sub tema makanan dan minuman 	anak Media yang telah jadi	Unjuk kerja	
<p>Menirukan kalimat sederhana (MB : 2.1.1)</p> <p>Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan) (PUS: 6.1.3)</p> <p>Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat /plastisin/ pasir, dll (MH 3.1.4)</p>	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan menulis "adi minum Jus" 	Lks, pensil	penugasan	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kepingan puzzle <p>Kegiatan Membutsir</p> <ul style="list-style-type: none"> Peneliti menunjukkan peralatan minum, seperti teko, gelas, cangkir, dan botol 	Puzzle	penugasan	
	<ul style="list-style-type: none"> Peneliti mengenalkan nama dan kegunaan dari teko, gelas, cangkir, dan botol Tanpa diberi contoh cara membuatnya seperti teko, gelas, cangkir, dan botol Anak membuat berbagai macam bentuk seperti panci, kuali, penggorengan dan lain-lain. 	Tanah liat, lap,	Hasil karya	
	<p>III. Istirahat ± 15 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain bebas Mencuci tangan Berdo'a sebelum makan Makan Berdo'a sesudah makan 	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 	Lembaran hasil kerja dan karya	Percakapan	

Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama (Keaksaraan 2.1.1)	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang peralatan makan dan minum yang huruf depannya sama • Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok • Bernyanyi lagu “hari sudah siang” • Pesan dan kesan • Berdo’a 	anak	Tanya jawab	
--	---	------	-------------	--

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

Rencana Kegiatan Harian
TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

Kelompok : B2
 Semester/minggu : II/IX
 Tema/sub tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
 Hari/tangga : Rabu, 26 Maret 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<p>Mentaati aturan/tata tertib dikelas (SE:5.1.3)</p> <p>Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya(NNMAG:2.1.1)</p>	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbaris di depan kelas Salam, sapa dan berdo'a Bernyanyi lagu "selamat pagi" pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila Pengenalan hari, tanggal Pengenalan tema Kebutuhanku dan sub tema makanan dan minuman 	<p>anak</p> <p>Media yang telah jadi</p>	observasi	
<p>Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya. Misal: peralatan makan, peralatan mandi, peralatan kebersihan, dll (PUS : 1.1.2)</p> <p>Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu di lepas, benda di dekatkan dengan magnet, mengamati benda dengan kaca pembesar. Dll 9 PUS :2.1.1)</p> <p>Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat /plastisin/ pasir, dll (MH 3.1.4)</p>	<p>II.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi warna pada gambar peralatan memasak Pencampuran warna <p>Kegiatan Membutsir</p> <ul style="list-style-type: none"> Peneliti memperlihatkan peralatan masak, seperti kuai, panci, dan gambar peralatan memasak lainnya Tanpa diberi contoh anak membuat peralatan makan yang anak sukai 	<p>Lks, pensil, krayon</p> <p>Kertas, cat tempa</p> <p>Tanah liat, lap,</p>	<p>punugasan</p> <p>penugasan</p> <p>Hasil karya</p>	
	<p>III. Istirahat ± 15 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain bebas Mencuci tangan Berdo'a sebelum makan Makan Berdo'a sesudah makan 	<p>Mainan</p> <p>Air, lap tangan</p> <p>Bekal anak</p>	Observasi	

<p>MKB : 4.1.1 Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal</p> <p>MKB : 1.1.2 Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb</p>	<p>IV.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini • Tanya jawab hari-hari besar keagamaan • Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok • Bernyanyi lagu “hari sudah siang” • Pesan dan kesan • Berdo’a 	<p>Lembaran hasil kerja dan karya</p> <p>anak</p> <p>anak</p>	<p>Percakapan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Percakapan</p>	
--	---	---	--	--

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Mentaati tata tertib sekolah (SE:5.1.2)	Upacara I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> Berbaris di depan kelas Salam, sapa dan berdo'a Bernyanyi lagu "selamat pagi" pembacaan janji Tk, pembacaan Pancasila Pengenalan hari, tanggal Melakukan senam fantasi 	anak	Unjuk kerja	
Senam fantasi bentuk meniru. MIsal : menirukan gerakan tertiup angin sepoi-sepoi,kencang sekali dengan lincah (MK:2.1.3)	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan tema Kebutuhanku dan sub tema makanan dan minuman 	Media yang telah jadi		
Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya. Misal: peralatan makan, peralatan mandi, peralatan kebersihan, dll (PUS : 1.1.2)	II.Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan gambar 	LKS	penugasan	
Menirukan kalimat sederhana (MB:2.1.3)	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan kalimat "adik suka minum susu" 	Lks, pensil	Penugasan	
Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat /plastisin/pasir, dll (MH:3.1.4)	Kegiatan Membutsir <ul style="list-style-type: none"> Peneliti memberikan motivasi dan arahan untuk kegiatan hari ini. Anak membuat bentuk benda yang disukai anak, baik yang pernah dibuat atau bentuk yang lain. Peneliti dan anak menjemur hasil membutsir bersama-sama. 	Tanah liat, lap,	Hasil karya	
	III. Istirahat ± 15 Menit <ul style="list-style-type: none"> Bermain bebas Mencuci tangan Berdo'a sebelum makan Makan Berdo'a sesudah makan 	Mainan Air, lap tangan Bekal anak	Observasi	
	IV.Kegiatan Akhir ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini Tanya jawab hari-hari besar 	Lembaran hasil kerja dan karya	Percakapan	

	keagamaan <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kegiatan yang akan dilakukan besok • Bernyanyi lagu “hari sudah siang” • Pesan dan kesan • Berdo’a 	anak anak	Tanya jawab Percakapan	
--	---	------------------	-------------------------------	--

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

**REKAPITULASI ASPEK PROSES DAN PRODUK (HASIL)
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

P R O S E S	No	Aspek yang diamati	Siklus I			Siklus II		
			P1	P2	P3	P1	P2	P3
	1	Keterampilan	2,91	3,42	3,7	3,9	3,8	4
P R O D U K	2	Kelincahan	3,2	3,5	3,7	3,75	3,6	4,2
	Nilai rata-rata		3,04	3,4	3,7	3,83	3,8	4,25
	Ketuntasan Belajar		20,83%	41,7%	66,7%	75%	83,33%	87,5%
	Nilai rata-rata kreativitas anak		1,01			4		
	Ketuntasan Belajar		43,1%			82%		
P R O D U K	No	Aspek yang diamati	Siklus I			Siklus II		
			P1	P2	P3	P1	P2	P3
	1	Kerapian	3,1	3,42	3,6	3,75	3,75	4,1
P R O D U K	2	Kelengkapan	3,25	3,6	3,75	3,75	3,83	4
	3	Bentuk Baru	2,83	3,33	3,7	3,75	3,83	4,1
	Nilai rata-rata		3,05	3,44	3,7	3,75	3,80	4,05
	Ketuntasan Belajar		22,22%	38,9%	66,7%	75%	86,1%	88,1%
	Nilai rata-rata kreativitas anak		3,4			4		
	Ketuntasan Belajar		42,6%			83,1%		

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

**Rekapitulasi Aspek Proses Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membutsir
Menggunakan Media Tanah Liat Pada Siklus I**

	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus I					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
A S P E K	1	Keterampilan	SB	-	-	-	-	-	-
			B	2	16,7%	5	41,7%	8	66,7%
			C	7	58,3%	7	58,3%	4	33,3%
			K	3	25%	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		2,91		3,42		3,7	
		Ketuntasan Belajar		16,7%		41,7%		66,7%	
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai		
	P R O S E S	2	Kelincahan	SB	-	-	-	-	-
B				3	25%	5	41,7%	6	66,7%
C				8	66,7%	6	50%	6	33,3%
K				1	8,3%	1	8,3%	-	-
SK				-	-	1	8,3%	-	-
Jumlah			12	100%	12	100%	12	100%	
Nilai Rata-rata			2,17		3,5		3,7		
Ketuntasan Belajar			25%		41,7%		66,7%		
Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai			
Nilai rata-rata		3,04		83,3		3,7			
Ketuntasan belajar		20,83%		41,7%		66,7%			
Kriteria keberhasilan		Belum Tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai			
Nilai rata-rata kreativitas		30,01							
Ketuntasan belajar		43,1%							
Kriteria keberhasilan		Belum Tercapai							

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

**Rekapitulasi Aspek Produk (Hasil) Kreativitas Anak Melalui Kegiatan
Membutsir Menggunakan Media Tanah Liat Pada Siklus I**

	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus I					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
A S P E K P R O D U K	1	Kerapian	SB	-	-	-	-	-	-
			B	3	25%	5	41,7%	7	58,3%
			C	7	58,3%	7	58,3%	5	42,7%
			K	2	16,7%	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,1		3,42		3,6	
		Ketuntasan Belajar		25%		41,3%		58,3%	
		Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
	2	Kelengkapan	SB	-	-	2	16,7%	-	-
			B	4	33,3%	3	25 %	9	75%
			C	7	58,3%	7	58,3%	3	25%
			K	1	8,3%	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,25		3,6		3,75	
		Ketuntasan Belajar		33,3%		41,7%		75%	
		Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Sudah tercapai	
	3	Bentuk baru	SB	-	-	-	-	-	-
			B	1	8,3%	4	33,3%	8	66,7%
			C	8	66,7%	8	66,7%	4	33,3%
			K	3	25%	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		2,83		3,33		3,7	
		Ketuntasan Belajar		8,3%		33,3%		66,7%	
		Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
		Nilai rata-rata		3,05		3,44		3,7	
		Ketuntasan belajar		22,22%		38,9%		66,7%	
		Kriteria keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
		Nilai rata-rata kreativitas		3,4					
		Ketuntasan belajar		42,6%					
		Kriteria keberhasilan		Belum tercapai					

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagivati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A11010015

**Rekapitulasi Aspek Proses Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membutsir
Menggunakan Media Tanah Liat Pada Siklus II**

	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus II					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
A S P E K	1	Keterampilan	SB	3	16,7%	2	16,7%	5	41,7%
			B	7	58,3%	8	66,7%	6	50%
			C	4	25%	1	8,3%	1	8,3%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	2	16,6%	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,9		3,8		4	
		Ketuntasan Belajar		75%		83,3%		91,7%	
		Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
P R O S E S	2	Kelincahan	SB	-	-	1	8,3%	4	33,3%
			B	9	75%	9	75%	6	50%
			C	3	25%	1	8,3%	2	16,7%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	2	16,7	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,75		3,6		4,2	
		Ketuntasan Belajar		75%		83,3%		83,3%	
		Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
		Nilai rata-rata		3,83		3,8		4,25	
		Ketuntasan belajar		75%		83,33%		87,5%	
		Kriteria keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah Tercapai	
		Nilai rata-rata kreativitas		3,96					
		Ketuntasan belajar		82%					
		Kriteria keberhasilan		Sudah tercapai					

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

**Rekapitulasi Aspek Produk (hasil) Kreativitas Anak Melalui Kegiatan
Membutsir Menggunakan Media Tanah Liat Pada Siklus II**

	No	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus II					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
A S P E K P R O D U K	1	Kerapian	SB	-	-	1	8,3%	2	16,7%
			B	9	75%	9	75%	9	75%
			C	3	25%	1	8,3%	1	8,3%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,75		3,75		4,1	
		Ketuntasan Belajar		75%		83,3%		83,3%	
		Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
	2	Kelengkapan	SB	-	-	2	16,7%	2	16,7%
			B	9	75%	8	66,7,3%	8	66,7,3%
			C	3	25%	1	8,3%	2	16,7%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		3,75		3,83		4	
		Ketuntasan Belajar		75%		83,3%		83,3%	
		Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
	3	Bentuk baru	SB	-	-	1	8,3%	2	16,7%
			B	9	75%	10	83,3%	9	75%
			C	3	25%	-	-	1	8,3%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	1	8,3%	-	-
		Jumlah		12	100%	12	100%	12	100%
		Nilai Rata-rata		23,75		3,83		4,1	
		Ketuntasan Belajar		75%		91,7%		91,7%	
		Kriteria Keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
		Nilai rata-rata		3,75		3,80		4.05	
		Ketuntasan belajar		75%		86,1%		88,1%	
		Kriteria keberhasilan		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
		Nilai rata-rata kreativitas		4					
		Ketuntasan belajar		83,1%					
		Kriteria keberhasilan		Sudah tercapai					

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Teman Sejawat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Mujirah, S.Pd
NIP:196303091984032003

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A11010015

INSTRUMEN PENILAIAN

Aspek yang diamati		SK (1)	K(2)	C(3)	B(4)	SB(5)
Proses	Kelancaran	Anak tidak mengerjakan sama sekali walaupun dengan bimbingan guru	Anak mau mengerjakan walaupun dengan bimbingan guru	Anak cukup lancar dalam membutsir dengan bimbingan guru	Anak sudah baik dalam kelancaran membutsir tetapi masih dengan bimbingan guru	Anak sudah sangat baik dalam kelancaran membutsir tanpa bimbingan guru
	Keluwes	Anak tidak mengerjakan sama sekali walaupun dengan bimbingan guru	Anak mau mengerjakan walaupun dengan bimbingan guru	Anak cukup luwes dalam membutsir dengan bimbingan guru	Anak sudah baik dalam keluwesan membutsir tetapi masih dengan bimbingan guru	Anak sudah sangat baik dalam keluwesan membutsir tanpa bimbingan guru
Produk (hasil)	Kerapian	Anak tidak menghasilkan hasil karya sama sekali walaupun dengan bimbingan guru	Anak mau mengerjakan walaupun dengan bimbingan guru	Anak sudah cukup rapi dalam menghasilkan karya	Anak sudah dapat menghasilkan karya dengan rapi tetapi masih dibimbing guru	Anak sudah dapat menghasilkan hasil karya dengan rapi tanpa bimbingan guru
	Kreasi	Anak tidak menghasilkan hasil karya sama sekali walaupun dengan bimbingan guru	Anak mau mengerjakan walaupun dengan bimbingan guru	Anak sudah cukup baik dapat menghasilkan karya yang memiliki kreasi bentuk melalui bimbingan guru	Anak sudah dapat menghasilkan karya dengan kreasi bentuk tetapi masih dibimbing guru	Anak sudah dapat menghasilkan hasil karya dengan kreasi tanpa bimbingan guru
	Menghasilkan Karya Baru	Anak tidak menghasilkan hasil karya sama sekali walaupun dengan bimbingan guru	Anak mau mengerjakan walaupun dengan bimbingan guru	Anak sudah cukup baik dapat menghasilkan karya baru melalui bimbingan guru	Anak sudah dapat menghasilkan karya baru tetapi masih dibimbing guru	Anak sudah dapat menghasilkan karya baru tanpa bimbingan guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Wagianti, S.Pd
Hari/tanggal : Sein, 10 Maret 2014
Siklus : I
Pertemuan : I

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan:

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian
	I. Persiapan	
1	Melaksanakan senam sederhana dengan bernyanyi bersama-sama	5
2	melakukan baris dan masuk kelas dengan tertib	4
3	salam dan menyapa anak dengan akrab	4
4	memimpin bernyanyi, pembacaan janji TK, pancasila, dan do'a	4
5	membimbing anak untuk mengingat dan menyebutkan hari, tanggal dan tahun	4
	II Kegiatan Belajar Mnegajar	
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas	4
7	Guru mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	4
8	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	4
9	Guru merespon positif partisipasi anak	4
10	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak	4
11	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	4
		4
12	guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	4
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	4
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	4
15	Memberi pesan kepada anak	4
16	Menutup pelajaran dengan hangat dan menarik	4
17	Menutup pelajaran dnegan do'a dan mengucapkan salam	4
Jumlah		73
rata-rata		4,294117647
kriteria		baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Wagiati, S.Pd
Hari/tanggal : Rabu, 12 Maret 2014
Siklus : I
Pertemuan : II

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan:

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian
	I. Persiapan	
1	Melaksanakan senam sederhana dengan bernyanyi bersama-sama	4
2	melakukan baris dan masuk kelas dengan tertib	4
3	salam dan menyapa anak dengan akrab	4
4	memimpin bernyanyi, pembacaan janji TK, pancasila, dan do'a	5
5	membimbing anak untuk mengingat dan menyebutkan hari, tanggal dan tahun	4
	II Kegiatan Belajar Mengajar	
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas	4
7	Guru mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	5
8	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	4
9	Guru merespon positif partisipasi anak	5
10	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak	3
11	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	4
	III. Kegiatan akhir	
12	guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	4
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	4
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	4
15	Memberi pesan kepada anak	5
16	Menutup pelajaran dengan hangat dan menarik	4
17	Menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam	4
Jumlah		71
rata-rata		4,176470588
kriteria keberhasilan		Baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Wagianti, S.Pd
Hari/tanggal : Jumat, 14 Maret 2014
Siklus : I
Pertemuan : III

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan:

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian
	I. Persiapan	
1	Melaksanakan senam sederhana dengan bernyanyi bersama-sama	5
2	melakukan baris dan masuk kelas dengan tertib	4
3	salam dan menyapa anak dengan akrab	4
4	memimpin bernyanyi, pembacaan janji TK, pancasila, dan do'a	4
5	membimbing anak untuk mengingat dan menyebutkan hari, tanggal dan tahun	4
	II Kegiatan Belajar Mnegajar	
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas	4
7	Guru mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	4
8	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	4
9	Guru merespon positif partisipasi anak	4
10	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak	4
11	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	4
	III penutup	
12	guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	5
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	5
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	4
15	Memberi pesan kepada anak	5
16	Menutup pelajaran dengan hangat dan menarik	5
17	Menutup pelajaran dnegan do'a dan mengucapkan salam	4
Jumlah		73
rata-rata		4,294117647
kriteria		baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Wagianti, S.Pd

Hari/tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Siklus : II

Pertemuan : I

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan:

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian
	I. Persiapan	
1	Melaksanakan senam sederhana dengan bernyanyi bersama-sama	5
2	melakukan baris dan masuk kelas dengan tertib	4
3	salam dan menyapa anak dengan akrab	4
4	memimpin bernyanyi, pembacaan janji TK, Pancasila, dan do'a	4
5	membimbing anak untuk mengingat dan menyebutkan hari, tanggal dan tahun	5
	II Kegiatan Belajar Mengajar	
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas	5
7	Guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	4
8	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	5
9	Guru merespon positif partisipasi anak	4
10	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak	4
11	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	5
	III penutup	
12	guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	5
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	5
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	5
15	Memberi pesan kepada anak	5
16	Menutup pelajaran dengan hangat dan menarik	5
17	Menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam	4
Jumlah		78
rata-rata		4,588235
kriteria		baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Wagiati, S.Pd
Hari/tanggal : Rabu, 26 Maret 2014
Siklus : II
Pertemuan : II

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan:

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian
	I. Persiapan	
1	Melaksanakan senam sederhana dengan bernyanyi bersama-sama	5
2	melakukan baris dan masuk kelas dengan tertib	4
3	salam dan menyapa anak dengan akrab	4
4	memimpin bernyanyi, pembacaan janji TK, pancasila, dan do'a	5
5	membimbing anak untuk mengingat dan menyebutkan hari, tanggal dan tahun	5
	II Kegiatan Belajar Mengajar	
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas	5
7	Guru mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	5
8	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	5
9	Guru merespon positif partisipasi anak	5
10	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak	5
11	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	5
	III. Penutup	
12	guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	5
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	5
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	5
15	Memberi pesan kepada anak	5
16	Menutup pelajaran dengan hangat dan menarik	5
17	Menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam	5
Jumlah		83
rata-rata		4,882
kriteria		baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Wagiati, S.Pd

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014

Siklus : II

Pertemuan : III

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan:

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian
I. Persiapan		
1	Melaksanakan senam sederhana dengan bernyanyi bersama-sama	5
2	melakukan baris dan masuk kelas dengan tertib	4
3	salam dan menyapa anak dengan akrab	5
4	memimpin bernyanyi, pembacaan janji TK, pancasila, dan do'a	5
5	membimbing anak untuk mengingat dan menyebutkan hari, tanggal dan tahun	5
II Kegiatan Belajar Mnegajar		
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas	5
7	Guru mmengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	5
8	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	5
9	Guru merespon positif partisipasi anak	5
10	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru-anak, anak-anak	5
11	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	5
III. Krgiatan akhir		
12	guru menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan	5
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	5
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban	5
15	Memberi pesan kepada anak	5
16	Menutup pelajaran dengan hangat dan menarik	5
17	Menutup pelajaran dnegan do'a dan mengucapkan salam	5
Jumlah		84
rata-rata		4,941176
kriteria keberhasilan		Baik

Keterangan :

Kriteria Penilaian	Interval
5 =Sangat Baik	80%-100%
4 =Baik	70%-79%
3 =Cukup	60%-69%
2 =Kurang	50%-59%
1 =Sangat Kurang	Kurang dari 50%

Mengetahui
Pengamat

Bengkulu, Maret 2014
Peneliti

Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Rizki Artika Putri
NPM: A1I010015

Proses Kegiatan Membutsir Pada Siklus I



Produk (Hasil) Membutsir Pada Siklus I



Proses Kegiatan Membutsir Pada Siklus II



Produk (Hasil) Membutsir Pada Siklus II





HASIL BUTSIRAN ANAK



Lampiran 9

Surat Izin Penelitian PRODI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jl. WR. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371A

Telepon/Faksimile : (0736) 21186

Laman : www.fkip.unib.ac.id e-mail : dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 51/UN30.3/PP/PAUD/2014
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2014

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa Program Studi PG PAUD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu seperti tersebut di bawah ini :

Nama : Rizki Artika Putri
NPM : A11001015
Program Studi : S1 PAUD
Judul : Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membutsir Menggunakan Media Tanah Liat
Tempat Penelitian : TK Dharma Wanita Persatuan Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 Maret s.d 29 Maret 2014

Maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk mengeluarkan surat pengantar kepada Kepala Dinas Diknas Kota Bengkulu agar memperoleh surat izin penelitian pada mahasiswa tersebut, sesuai dengan judul yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Lampiran 10

Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1261 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

5 Maret 2014

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Rizki Artika Putri
NPM : A11001015
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Tempat penelitian : TK Dharma Wanita Persatuan Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 Maret s.d 29 Maret 2014

dengan judul : "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membutsir Menggunakan Media Tanah Liat". Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan

Lampiran 11

Surat Rekomendasi KP2T



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax: (0736) 23512 Kode Pos: 38225
Website: www.kp2tprovbengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com
BENGKULU

REKOMENDASI

NOMOR : 503/7.a/ 709 /KP2T/2014

TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1201/UN30.3/PL/2014. Tanggal 05/03/2014 Perihal Tentang Penelitian . Permohonan diterima di KP2T Tanggal 05 March 2014

Lembaga Penyelenggara : -
 Nama Peneliti : Rizki Artika Putri / A11010015 / Mahasiswa
 Maksud : Melakukan Penelitian
 Judul Penelitian : **Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membutsir Menggunakan Media Tanah Liat (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B2 TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu)**
 Daerah Penelitian : TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu
 Waktu Penelitian/Kegiatan : 05 March 2014 s/d 05 April 2014
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 March 2014
**KEPALA KANTOR
 PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 PROVINSI BENGKULU**

Ir. HENDRY POERWANTRISNO
 PEMBINA Tk. I
 NIP. 19620921 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL**

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992
Web: bppt.bengkulukota.go.id email: bppt@bengkulukota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 3 08 / 11 / BPPT / 2014

Dasar : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 709 /KP2T/2014 Tanggal 05 Maret 2014.

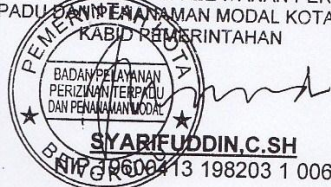
DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama/NPM : Rizki Artika Putri / A11010015
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Judul Penelitian : Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membutsir Menggunakan Media Tanah Liat (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B2 TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu)

Daerah Penelitian : TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu
Waktu Penelitian : 05 Maret 2014 .s.d 05 April 2014
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : BENGKULU
Pada Tanggal : 10 Maret 2014
a.n.KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BENGKULU
KABUPATEN BENGKULU



Tembusan

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Lampiran 13

Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN
PROVINSI BENGKULU
Jln. Durian Taman Remaja Lingkar Timur**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Dharma Waanita Persatuan Provinsi Bengkulu:

Nama : Mujirah, S.Pd
NIP : 1963091984032003
Jabatan : Kepala Taman Kanak-kanak Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Artika Putri
NPM : A11010015
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membutsir Menggunakan Media Tanah Liat” Pada Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu” di bulan Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, April 2014

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Persatuan Provinsi Bengkulu



Mujirah, S.Pd
NIP: 196303091984032003

Lampiran 14

Pernyataan Kesediaan Menjadi

Teman Sejawat

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wagiyati S.pd
Tempat Mengajar : Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan
Alamat Sekolah : Jln. Taman Remaja Lingkar Timur Bengkulu.

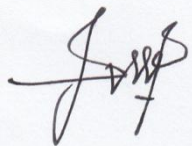
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan memberi nilai dan masukan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rizki Artika Putri
NPM : A1I010015
Program Studi : S1 PAUD FKIP Universitas Bengkulu
Alamat : Jl. Wr. Soepratman Gg. Karya Pondokan 3A
Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2014

Yang membuat pernyataan



Wagiyati S.pd
NIP : 196804141997022001

Lampiran 15

Surat Izin Ujian Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. WR Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telp. (0736)21186, Fax. (0736)21186
Web: www.prodipaudunib.co.cc e-mail: paudfkipunib@gmail.com

SURAT IZIN UJIAN SKRIPSI

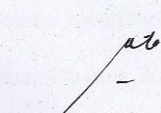
Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi Proposal mahasiswa Prodi PAUD:

Nama : Rizki Artika Putri
NPM : A11010015
Semester : VIII (Delapan)

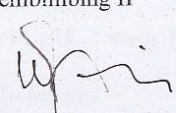
menerangkan bahwa yang bersangkutan telah dapat mengikuti **Ujian Skripsi**.

Demikianlah surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pembimbing I

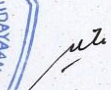

Drs. H. M. Nasirun, M.Pd
NIP. 195808191985031021

Bengkulu, mei 2014
Pembimbing II


Wembravarli, S.Pd., M.Sn
NIP. 19611205 199103 1008



Mengetahui
Ketua Program Studi PAUD FKIP
Universitas Bengkulu


Drs. H. M. Nasirun, M.Pd
NIP. 195808191985031021

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rizki Artika Putri. Penulis dilahirkan di kota Lubuk linggau, pada tanggal 04 Januari 1993. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sudar dan Ibu Rukiyati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 59 Lubuk linggau pada tahun 2004, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 09 Lubuk linggau pada tahun 2007, Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMAN 06 Lubuk linggau pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Pada tanggal 1 juli sampai 31 Agustus 2013 penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) periode 70 di Desa Sukarami Kabupaten Bengkulu Tengah. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita persatuan Provinsi Bengkulu Kota Bengkulu.